

Arba'a



Wawancara Eksklusif

Prof. Dr. KH Haedar Nashir, M.Si.

Ketua Umum Pimpinan Pusat
Muhammadiyah



Sekolah Ramah Anak

Juara Umum Baseball Tingkat Nasional

E D I S I

62

MARET 2023

ISSN 1978-791X



9 771978 791009



“

Belajar yang giat.
Belajar terus yang semangat
dan jangan lupa berdoa,
berolahraga,”

Bapak Ir. Joko Widodo

Presiden Republik Indonesia

Pewawancara adalah
Wartawan Cilik (Warcil)
Khalifa Fatimah (Iifa)
dan **Rafif Ahmad Rabbani (Rafif)**
dari kelas 5
SD Muhammadiyah 4
Pucang Surabaya (Mudipat)

MENATA HATI MERAHAI PRESTASI

TERDEPAN DALAM SETIAP PERAN

INFORMASI

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Tahun Pelajaran
2023-2024

PERIODE PENDAFTARAN

GELOMBANG 1

September - Oktober 2022

GELOMBANG 2

November - Desember 2022

GELOMBANG 3

Januari - Februari 2023

INFAQ PENDAFTARAN

Rp 600.000

INFAQ DPP

REGULER	CIP
Rp 15.500.000	Rp 16.000.000

SPP

KELAS	REGULER	CIP
I-II	Rp 1.350.000	Rp 1.650.000
III-IV	Rp 1.400.000	Rp 1.700.000
V-VI	Rp 1.450.000	Rp 1.750.000

SERAGAM

PUTRA	PUTRI
Rp 2.360.000	Rp 3.025.000

BKS

REGULER	CIP
Rp 3.130.000	Rp 3.770.000

DAFTAR SEKARANG!

mudipat.co

0811 3474 040

SUBSIDI DPP

GELOMBANG 1	GELOMBANG 2	GELOMBANG 3
- TK ABA Rp 3.000.000	- TK ABA Rp 2.000.000	- TK ABA Rp 1.000.000
- TK UMUM Rp 2.000.000	- TK UMUM Rp 1.000.000	



Bahagia Bersekolah

Sobat Arba'a, SD Muhammadiyah 4 (Mudipat) Surabaya mendapat penghargaan Sekolah Ramah Anak (SRA) dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Tahukah kalian apa itu SRA? SRA adalah sekolah yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan, secara terencana dan bertanggung jawab. Prinsip utama pembelajaran ramah anak adalah non diskriminasi kepentingan, hak hidup, serta penghargaan terhadap anak.

Tujuan SRA untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan menyenangkan bagi anak sekolah. Dalam praktiknya, tidak hanya mengandalkan peran dari pihak guru dan sekolah saja, melainkan juga dari siswa,



orang tua, serta masyarakat.

SRA memiliki sifat aman, bersih, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, demi menjamin, memenuhi, serta melindungi hak anak serta perlindungan anak sekolah dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan. Selain melindungi, menjamin, serta memenuhi hak anak, SRA juga turut mendukung partisipasi anak, khususnya dalam hal perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, serta mekanisme pengaduan yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan perlindungannya di sekolah dan dunia pendidikan.

Jika konsep SRA direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, maka siswa akan merasa bahagia ketika bersekolah. Tidak ada lagi diskriminasi, *bullying*, maupun kekerasan. Ketika siswa nyaman dan bahagia dalam belajar, tentu prestasi akan meningkat. InsyaAllah! [*]



Content

3. Salam Redaksi
4. Surat Pembaca
5. Kabar dari Pucang
Sekolah Ramah Anak dan Green School
7. Tajuk
Stop Kekerasan di Sekolah
8. Fokus Utama
Stop Perundungan, Selamat Datang Sekolah Ramah Anak
11. Wawasan Pendidikan
Sekolah Ramah Anak
13. Opini
Sinergi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak
15. Mutiara Hikmah
Tiga Pesan Bermakna
16. Profil Wali Murid
Tommy Soegiutomo, SE, Pendidikan di Mudipat Sudah Komplit dan Sesuai dengan Harapan
18. Profil Alumni
Amalia Pramadewi Djohan, Selalu Terngiang Pesan dari Guru di Mudipat
20. Ibrah
Lampu Merah
22. Uswah
Rahmah El Yunusiyah, Pendiri Sekolah Islam Perempuan Pertama di Indonesia
23. Tarikh
Masuk Islam Usai Gagal Celakai Rasulullah
24. Konsultasi Psikologi
Stop Bullying
25. Konsultasi Agama
Bercanda yang Diperbolehkan Islam
26. Konsultasi Kesehatan
Yang Harus Diwaspadai Saat Berenang
27. Wawancara Eksklusif
Prof. Dr. KH Haedar Nashir, M.Si. (Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah): Terus Berakhlak Mulia sampai Kapanpun
28. Resensi
7 Prajurit Bapak
30. Agenda Sekolah
34. Outdoor Class Activity
38. Prestasi Sekolah
45. Prestasi Siswa
47. Silaturahmi
52. Rehat Sejenak
53. Kuis
56. Klinik Matematika
Soal HOTS
57. Cakrawala Sains
Rahasia di Balik Ombak
58. Tahukah Kamu
Bagaimana Lebah Memproduksi Madu?
59. Iptek
Layar Display
61. Tanah Airku
Keindahan Hutan Bambu
62. Legenda
Asal-usul Pulau Irian
64. Kreasi
66. Karya Siswa
73. Sahabat Baru
74. Pojok Bahasa
75. Komik



Surat Pembaca



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mohon izin saya Naira Latifa Nur Aliyya (V-H Berlin) ingin menyampaikan usul. Mohon sekolah menerapkan aturan tertib dan disiplin warga sekolah. Supaya siswanya tidak gaduh, tertib saat belajar, bermain, dan istirahat. Sekarang tempat bermain bola dimana-mana, saya merasa suasana kedamaian di lingkungan sekolah tidak ada. Mestinya kedamaian sekolah harus dijaga. Terima kasih.

Wa'alaikumussalam.

Wah usulmu bagus banget Naira. Kedamaian sekolah memang harus kita rawat dengan baik. Ini adalah tanggung jawab kita semua sebagai warga sekolah. Sekolah terus menghimbau agar semua warga sekolah menaati tata tertib yang sudah dibuat. Sehingga siswa belajar dengan nyaman dan bermain dengan gembira. Yuk jaga bersama!

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Majalah *Arba'a*, saya Baja Karkasa Surya (IV-A Rabat), Tolong dong sekolah menyediakan lapangan futsal lagi. Karena kalau hanya satu lapangannya kami susah main bola. Terima kasih atas perhatiannya.

Wa'alaikumussalam.

Baja Karkasa Surya, terima kasih masukannya. Sekolah memang sedang mengusahakan agar memiliki lapangan futsal baru. Mohon doanya semoga lapangan futsal baru segera terwujud.



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Azzam Rizqi Ramadhan (V-B Paris). Maaf saya ingin menyampaikan satu pendapat, sebagai sekolah modern kita semua harus menjaga kebersihan lingkungan, terutama lingkungan bersih di toilet. Mohon kesadarannya semua pihak untuk menjaga kebersihan.

Wa'alaikumussalam.

Azzam yang luar biasa. Kita memang harus punya kesadaran diri untuk menjaga kebersihan lingkungan. Tidak mengandalkan orang lain melulu. Bukan hanya kebersihan toilet, namun juga kebersihan dalam kelas atau lingkungan di sekolah. Karena itu adalah fasilitas yang harus kita jaga bersama. Terima kasih ya!



Semangat Prestasi Tiada Henti

REDAKSI

Penerbit: SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya Sekolah Teladan Nasional

Pemimpin umum: Edy Susanto, M.Pd., Wakil pemimpin umum: Edi Purnomo, S.Ag., M.Psi., Aliyatuz Zakiyah Darmawati, S.Si., Staf ahli: Dr. Mulyana AZ., M.Psi., Dr. M. Sholihin, S.Ag., MPSPM, Penanggung jawab: Farid Firmansyah, S.Psi., Pemimpin redaksi: Muhimmatul Azizah, SS, S.Pd., Sekretaris: Mulyanto, S.Pd., Bendahara: Dian Ika Ningsih, S.Pd., Marketing dan iklan: Ary Wijayanti, S.Pd., Editor bahasa: Erfin Walida Rahmania, S.Pd.I, Debby Pratiwi, S.Psi., S.Pd., Fotografer: Anang Pujimanto, A.Md., Ahmad Ziddanial Muqoddas, S.Pd, Staf redaksi: Wahidin, S.Pd., Lina Herlina, S.Si., Tazkiyatun Nafsi, SS, Luqman Nuryadin, S.Pd.I, Zainal Ibad, S.Hum., Dian Setia Prameswari, M.Psi, Warmiati, S.Pd., Gr., Linda Aprilia, S.Pd, Asri Ainindita, SMB, Repoter Cilik: Khalifah Fatimah R., Rafif Ahmad Rabbani, Azarine Davinah H., Aisyah Dinda Ardhita

Alamat Redaksi: Jl. Pucang Anom 93 Surabaya 60282, Telepon : (031) 5037648, Fax. (031) 5037646

Website: www.mudipat.co, e-mail: mudipat.arbaa@gmail.com

Redaksi menerima tulisan dalam bentuk opini, cerpen, puisi, pantun, kritik, saran, dan karya lainnya. Untuk opini panjang tulisan 1200 karakter. Sertakan foto (bukan pas foto) dan cantumkan identitas diri (CV). Untuk cerpen, panjang tulisan 600 karakter. Tulisan harus original dan belum pernah dipublikasikan. Karya dapat dikirimkan melalui e-mail atau langsung diserahkan ke redaksi





Sekolah Ramah Anak dan Green School

Tak henti-hentinya keluarga besar SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) mengucapkan syukur kepada Allah Swt. Mengapa begitu? Karena pada bulan yang sama yaitu Januari 2023 sekolah teladan nasional ini mendapat tiga penghargaan sekaligus, yaitu Sekolah Ramah Anak (SRA) dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya, *Outstanding Dedicated Principal on Circular School Initiatives* dan *Outstanding Program Planning on Reuse Circular Award* dalam *Indonesia Green Principal Award (IGPA) Batch 3*

oleh Pusat Studi Perdagangan Dunia Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Dengan adanya penghargaan dari Pusat Studi Perdagangan Dunia UGM ini Mudipat mendeklarasikan program *Green School* atau sekolah hijau.

Menindaklanjuti SK SRA Dinas Pendidikan, sekolah merefresh program-program SRA yang sudah ada. Pada tanggal 23 Januari 2023 kembali dilaksanakan rapat kerja tim SRA untuk menyegarkan kembali program-program SRA yang sebelumnya sempat tidak aktif



Aliyatuz Zakiyah D, S.Si., S.Pd
Wakil Kepala Sekolah

karena pandemi. Sebenarnya SD Mudipat sejak tahun 2017 sudah mendeklarasikan secara mandiri sebagai Sekolah Ramah Anak.

Prinsip utama SRA adalah non diskriminasi kepentingan, hak hidup serta penghargaan terhadap anak. Guru sudah tidak lagi memberikan pekerjaan rumah terhadap peserta didik karena



pembelajaran sudah tuntas di sekolah. Sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar rumah.

Lingkungan sekolah yang aman, bersih, sehat, hijau, nyaman, dan guru-guru yang ramah. Hal ini membuat anak betah berlama-lama di sekolah sehingga tidak jarang anak-anak meminta dijemput melebihi jam pulang sekolah.

Sedangkan untuk *Green School* ada enam program yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam waktu dekat. Pertama adalah pemilahan botol plastik dan kardus bekas, kedua hidroponik, ketiga *ecoenzym*, keempat *composting*, kelima

budidaya magot, dan keenam adalah pengolahan air hujan menjadi air minum. Dalam program *Green School* diharapkan ada nilai edukasi terhadap siswa maupun guru dan tenaga kependidikan untuk cinta terhadap lingkungan sehingga seluruh warga sekolah dapat berperan aktif menyukseskan program tersebut.

Untuk menyukseskan program *Green School* ini, sekolah melakukan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah. Sosialisasi dilakukan saat upacara bendera, pembelajaran, bahkan saat di masjid sebelum sholat. Program pertama yang sudah mulai dilaksanakan adalah pemilahan botol plastik dan kardus bekas.

Setiap kelas ada

perwakilan dari siswa untuk menjadi koordinator dalam pengumpulan botol plastik ini. Program pemilahan botol plastik ini bekerja sama dengan Bank Sampah Surabaya. Hasil penjualan botol ini nantinya akan dipergunakan untuk pelaksanaan program *Green School* secara mandiri.

Program kedua yang sudah mulai *action* adalah hidroponik. Tim Hidroponik ini sudah mulai melakukan pembibitan tanaman sawi, cabe, dan pare. Program ini khusus diperuntukkan untuk siswa kelas atas yaitu kelas IV dan V sekaligus memberikan pembelajaran bagaimana menanam tanpa menggunakan media tanah, sekaligus mengajarkan siswa untuk mencintai lingkungan.[*]





Stop Kekerasan di Sekolah

Hari ini dunia sudah menjadi *flat*, seiring cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan, hampir seluruh bidang kehidupan mengalami percepatan. Bidang informasi teknologi, kesehatan, produksi sumber pangan, pengembangan sumber daya manusia, dan juga dunia pendidikan.

Era *flat* adalah waktu saat dunia sudah tidak memiliki batasan atau tanpa batasan, baik batasan jarak, batasan waktu, batasan ruang, batasan interaksi antar manusia dengan lingkungan, dan manusia dengan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Tentu perkembangan yang sangat cepat dan dinamis ini memiliki konsekuensi, selain manfaat yang luar biasa bagi kehidupan tentunya diiringi juga dengan dampak negatif bagi manusia sebagai individu, keluarga, masyarakat, dan warga dunia.

Adalah keniscayaan bila perkembangan pendidikan hari ini tidak mengalami hal yang serupa. Percepatannya luar biasa, institusi pendidikan seperti sekolah sudah tidak dibatasi dengan gedung sekolah. Interaksi dan komunikasi guru dan anak didik sudah tidak terbatas, orang tua-anak maupun keluarga sebagai lingkup sosial mikro sangat dinamis dan *mobile*.

Peran lembaga pendidikan sangat vital dalam *maintenance* percepatan perkembangan yang terjadi setiap detik. Ini adalah tantangan lembaga pendidikan saat ini dalam mengoptimalkan manfaat dan meminimalisasikan dampak negatif. Dampak negatif yang terjadi dapat kita lihat dan alami disekitar kita.

Merebaknya budaya kekerasan di lingkungan sekolah, tindakan *bullying* secara fisik maupun psikis, secara langsung maupun menggunakan media

sosial terjadi masif dan terus-menerus mengalami peningkatan signifikan. Tentu ini menjadi keprihatinan dan tanggung jawab bersama baik negara, lembaga pendidikan, sekolah, guru, orangtua dan keluarga.

Pendekatan penguatan perilaku yang berkarakter oleh lembaga pendidikan melalui pendidikan ramah anak diharapkan mampu menjadi salah satu jawaban atas keresahan pendidikan saat ini. Melalui sekolah ramah anak, pendidik berusaha berbagi pengetahuan secara langsung dan *ter-update* dalam proses belajar mengajar.

Hal itu dapat dilakukan dengan menciptakan suasana pembelajaran sebaik mungkin supaya anak merasa nyaman, aman, lebih aktif dan kreatif, serta lebih percaya diri. Agar bisa tercapai, hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif. Tak kalah penting adalah penggunaan media yang menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu keterlibatann peserta didik dalam aktivitas pembelajaran, sehingga kompetensi mereka bisa berkembang maksimal.

Berawal dari semangat yang kuat dan niat tulus, semoga siswa Mudipat menjadi anak Indonesia yang berkarakter dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan dunia, *amin*.(faridfirmansyah80)





Stop Perundungan, Selamat Datang Sekolah Ramah Anak

"Sekolah selayaknya semacam oasis, seperti tempat teduh dan sumber air di tengah padang pasir untuk melepas lelah. Mestinya sekolah merupakan tempat orang-orang dapat memuaskan dahaga keingintahuannya, mewujudkan impian-impian dan imajinasi kekaryaannya."

(Toto Rahardjo dalam Sekolah Biasa Saja)

Wasiah hanya bisa pasrah. Ibu 50 tahun itu tak kuasa menahan tangis melihat dengan mata sendiri sang anak, MR, tewas gantung diri di rumahnya. Usut punya usut, siswa kelas IV di sebuah SD di Banyuwangi, Jawa Timur, itu diduga mengakhiri hidupnya lantaran tak tahan dirundung oleh teman-temannya. Kepada sang ibu, MR pernah bercerita bahwa dirinya kerap dirisak karena sudah tidak punya bapak alias yatim.

Peristiwa memilukan yang belum lama terjadi, 27 Februari 2023, tersebut tak pelak membuka lagi memori bahwa sekolah, yang semestinya menjadi wadah keceriaan bagi anak-anak, berubah menjadi tempat suram. Peristiwa itu sekaligus membuktikan bahwa perundungan, sekali lagi, memberikan dampak yang sangat buruk, bahkan fatal. Ironis

memang, seorang anak yang punya niat sederhana menggali ilmu menemui kemalangan justru di tempat berkumpulnya kaum terpelajar itu.

Perundungan

Data hasil asesmen nasional tahun 2021 yang dilakukan Kemendikbudristek menunjukkan fakta bahwa 24,4 persen anak berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan. Perundungan, perisakan, atau *bullying* adalah perilaku tidak menyenangkan yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati, dan tertekan.

Perundungan bisa dilakukan lewat medium apa saja, baik secara verbal, fisik, maupun sosial, di dunia nyata ataupun dunia maya. Salah satu ciri perundungan adalah jika seseorang merasa

tidak nyaman dan sakit hati atas perbuatan orang lain kepadanya. Persis seperti yang dialami MR yang sakit hati dan frustrasi akibat olok-olok temannya di tempat dia seharusnya memuaskan dahaga keingintahuannya, mewujudkan impian-impian dan imajinasi kekaryaannya.

Direktorat Sekolah Dasar Ditjen PAUD Diknas dan Dikmen Kemendikbudristek memerinci apa saja yang termasuk jenis perundungan. Pertama, kategori fisik. Pada jenis ini, perbuatan yang termasuk perisakan adalah memukul, menampar, mendorong, menggigit, menendang, mencubit, mencakar, pelecehan seksual, dan perbuatan tidak terpuji lainnya.

Kedua, kategori nonfisik. Kategori nonfisik ini dampaknya juga tak kalah menyakitkan, bahkan pada kondisi tertentu lebih parah. Sebab, yang kena



adalah mental atau psikologis korban. Perbuatan yang masuk jenis ini, antara lain, mengancam, memermalukan, merendahkan, mengganggu, dan memanggil dengan julukan atau kecacatan fisik.

Oleh karena itu, korban perundungan sangat mungkin mengalami kesakitan, baik secara fisik maupun mental atau psikologis. Bukan hanya itu, dampak negatif perundungan bisa berupa kepercayaan diri merosot, kemudian malu, trauma, dan merasa serbasalah. Anak korban perundungan juga merasa takut atau waswas ke sekolah.

Kalaupun masuk, ia akan mengasingkan diri di sana. Di samping itu, si anak akan menderita ketakutan sosial. Dan ini yang paling fatal: mengalami gangguan jiwa hingga timbul keinginan untuk bunuh diri.

Hal itu diamini oleh Rahma Sugihartuti, guru besar FISIP Universitas Airlangga yang pernah meneliti kasus perundungan siswa di Jawa Timur. Menurutnya, tindak perundungan terhadap siswa sesungguhnya adalah salah satu bentuk tindak kekerasan terhadap anak. Bukan hanya pemukulan atau penyerangan secara fisik, tapi juga bisa berupa kekerasan psikologis.

Dalam opini di *Jawa Pos* berjudul *Bersama Mencegah Perundungan di Sekolah* (3/3/2023), Rahma menerangkan bahwa pelaku perundungan umumnya dalam posisi (merasa) lebih

superior. Mereka merasa lebih berkuasa atau lebih kuat apabila berhasil menindas anak lainnya. Tindak perundungan biasanya dilakukan untuk meneguhkan kekuasaan atau sekadar ingin mencari perhatian dari lingkungan sosial di sekitarnya. Nah, dalam kasus MR tadi, sangat mungkin teman-teman yang merisaknya dalam posisi bukan yatim (piatu).



Lebih lanjut, Rahma menjelaskan, faktor yang menjadi pemicu tindak perundungan lazimnya adalah guyonan atau iseng yang melampaui batas. Namun, tak jarang juga dipicu kontestasi dan perebutan pacar yang lazim terjadi di kalangan anak dan remaja. Motif lainnya adalah material: melakukan pemalakan untuk mencari keuntungan ekonomi.

Oleh karena itu, Rahma menawarkan sedikitnya tiga solusi mengatasi perundungan anak di sekolah. Pertama, membangun kepedulian berbagai pihak terhadap pencegahan dan penanganan kasus *bullying*. Artinya, tindak perundungan

seyogiannya tidak dikonstruksi hanya sebagai bagian dari perilaku kenakalan siswa yang sifatnya tertutup dan tidak penting. Tindak perundungan harus dikonstruksi sebagai sesuatu yang menjadi wacana dan perbincangan publik.

Kedua, anak harus dipahami apa itu tindak perundungan, dampak, serta bentuk-bentuknya. Lalu, tindakan apa saja yang tergolong perundungan. Sementara tugas guru adalah menyosialisasikan secara terang dan tegas kepada siswa bahwa perisakan adalah perilaku tidak patut yang tidak boleh dilakukan.

Ketiga, upaya penanganan kasus ini harus ekstrasahati-hati. Mengingat, pelaku perundungan kerap merasa sok jagoan dan ingin mencari perhatian. Jangan menghukum pelaku perisakan di depan umum, apalagi di hadapan siswa lain. Teguran kepada pelaku perundungan perlu diberikan secara proporsional. Lebih baik memberikan sanksi sosial yang mendidik ketimbang sanksi fisik yang sifatnya menghukum.

Sekolah Ramah Anak

Membangun kepedulian untuk mencegah kasus perundungan itu, salah satunya, dapat diwujudkan dalam sekolah ramah anak. Sekolah ramah anak (SRA) adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang memiliki lingkungan aman, bersih, sehat, dan terutama mampu menjamin,





memenuhi, serta menghargai hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan menyimpang lainnya. Sekolah ramah anak juga mengharuskan partisipasi anak dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan tentang pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.

Patut diingat, sekolah ramah anak bukanlah membangun sekolah baru. Namun lebih pada mengondisikan sebuah sekolah menjadi aman sekaligus nyaman bagi anak serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya. Sebab, seperti kita tahu, sekolah dianggap sebagai rumah kedua bagi anak.

Dalam panduan sekolah ramah anak yang diterbitkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada 2015 lalu, prinsip-prinsip pembentukan sekolah ramah anak terdiri atas lima hal. Pertama, prinsip nondiskriminasi. Dalam hal ini menjamin kesempatan setiap anak untuk menikmati hak mereka dalam dunia pendidikan tanpa diskriminasi apa pun. Baik berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, maupun latar belakang orang tua.

Prinsip kedua, kepentingan terbaik bagi anak adalah senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara

pendidikan yang berkaitan dengan anak didik. Prinsip ketiga berkaitan dengan hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan. Dalam hal ini menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak serta menjamin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak.

Prinsip keempat, penghormatan terhadap pandangan anak. Ini mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang memengaruhi anak di lingkungan sekolah. Kemudian, prinsip terakhir adalah pengelolaan yang baik. Artinya, satuan pendidikan mesti menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum.

Adapun komponen sekolah ramah anak meliputi kebijakan sekolah ramah anak; pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak; pelaksanaan proses belajar yang ramah anak dengan adanya penerapan disiplin tanpa kekerasan; sarana dan prasarana yang ramah anak, tidak membahayakan anak, dan mencegah anak agar tidak celaka; partisipasi anak; dan yang terakhir partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, *stakeholder* lainnya, termasuk alumni.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yohana Susana Yembise dalam sebuah kesempatan

menyampaikan, sekolah ramah anak ini dideklarasikan juga dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai Negara Layak Anak pada 2030 mendatang. Penerapannya dimulai dari sekolah. "Sebab, anak-anak akan mudah menerima informasi bahwa kekerasan dalam bentuk apa pun tidak dibenarkan," kata perempuan pertama asal Papua yang menjadi menteri itu.



Yohana Susana Yembise
Menteri Pemberdayaan
Perempuan dan
Perlindungan Anak

Di sekolah Muhammadiyah, khususnya di Kota Pahlawan, ada beberapa satuan pendidikan yang mendapat amanah untuk menerapkan program sekolah ramah anak. Tentu saja SD Muhammadiyah 4 Pucang menjadi salah satu di antaranya. Dinas Pendidikan Kota Surabaya menunjuk sekolah yang beken dengan nama Mudipat itu sebagai sekolah ramah anak.

Pada sekolah ramah anak, kita menaruh harapan besar agar kasus perundungan di Banyuwangi yang berujung malapetaka tadi benar-benar menjadi yang terakhir dan tidak akan terulang di sekolah mana pun. (Achmad San)





Sekolah Ramah Anak

Akhir-akhir ini, Pemerintah kota Surabaya melakukan upaya pembenahan di bidang Pendidikan. Wali kota Surabaya, Eri Cahyadi, S.T., M.T. membuat kebijakan baru berupa program Sekolah Ramah Anak. Hal tersebut selaras dengan pasal 54 Undang-Undang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan. Program tersebut sangat baik untuk kemajuan dan mutu pendidikan di Surabaya sebagai Kota Layak Anak.

Sekolah Ramah Anak diharapkan memiliki langkah-langkah positif untuk memenuhi dan melindungi hak-hak anak agar terwujud anak-anak Surabaya yang sehat, cerdas, ceria, berbudaya lingkungan, peduli, dan berakhlak mulia. Sekolah menjamin peserta didiknya terlindungi dari bahaya yang mengancam, kekerasan, diskriminasi, dan *bullying*. Sekolah sebagai rumah kedua setelah rumahnya sendiri, menjadi tempat yang mampu menegakkan disiplin dengan nonkekerasan. Menerapkan disiplin positif agar peserta didik merasa aman dan nyaman di sekolah. Begitu juga peserta didik dapat bersosialisasi bersama temannya dengan baik tanpa ada

tekanan dan ancaman.

Tak jarang masih ditemukan praktek guru mengajar yang menjadikan peserta didik sebagai obyek. Mereka dianggap sebagai "gelas kosong" yang harus diisi dengan gaya, selera, dan kemampuan guru dengan apa adanya, minim inovasi dan kreasi. Peserta didik dianggap tidak tahu apa-apa. Peserta didik hanya diminta untuk duduk tenang dan tidak membuat keributan pada saat guru menerangkan di depan kelas. Mereka dijadikan sebagai obyek pembelajaran. Guru hanya berharap mereka mendengarkan dan mengikuti perintahnya. Respon mereka terhadap mata pelajaran dianggap sebagai "bumbu penyedap" dan tidak penting.

Guru adalah sosok yang selalu dianggap paling tahu, paling benar, dan pihak yang tidak dapat disalahkan. Hal yang demikian



Edy Susanto, M.Pd
Kepala SD Muhammadiyah 4 Surabaya

membuat peserta didik sangat rentan terhadap objek *bullying*. Menurut sebagian peserta didik bahwa bersekolah adalah beban berat yang harus ditanggung. Bersekolah tidak menjadikan peserta didik memiliki kaya ilmu dan pengalaman yang mendorong mereka optimis menatap masa depan dengan ceria. Namun, bersekolah membuat mereka menjadi anak yang kurang dapat berkembang dengan baik.

Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang mampu menciptakan atmosfer pendidikan yang aman, nyaman, ramah, sehat, dan menyenangkan. Tidak ada unsur kekerasan terhadap peserta didik maupun warga sekolah lainnya. Iklim sekolah yang dibangun yaitu membentuk perilaku guru dan ketenagakerjaan dengan mengutamakan pelayanan terhadap peserta didik. Selain itu, sekolah mampu melibatkan partisipasi orangtua dan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan di sekolah.



Implementasi Sekolah Ramah Anak berdasarkan pada prinsip nondiskriminasi, kepentingan terbaik untuk peserta didik, kelangsungan hidup, berkembang, dan penghormatan terhadap pandangan peserta didik. Setiap anak memiliki hak yang sama dalam pelayanan pendidikan di sekolah. Tidak ada diskriminasi suku, agama, ras, gender, ataupun latar belakang ekonomi keluarga orangtua. Keputusan-keputusan sekolah selalu berpihak kepada kepentingan peserta didik. Semua aktifitas sekolah berorientasi pada kesejahteraan peserta didik (*students welfare*).

Sekolah Ramah Anak menjunjung tinggi harkat dan martabat peserta didik. Menjamin pengembangan potensi peserta didik secara holistik serta menghormati atas hak-hak mereka dalam berekspresi terhadap segala hal yang berdampak positif terhadap perilaku mereka. Peserta didik memiliki wadah untuk mengeksplorasi diri sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana yang tersedia juga menunjang pelaksanaannya yang penuh dengan keamanan, kenyamanan, dan ramah lingkungan.

Partisipasi orangtua sangat diharapkan dalam aktifitas proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya.

Bentuk kegiatan orangtua dalam pendampingan putra-putrinya dapat melalui komite sekolah

atau Ikatan Walimurid serta menjadi panitia dalam kegiatan tertentu sekolah. Orangtua dapat proaktif dalam upaya-upaya sekolah mewujudkan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan peserta didik. Sekolah dan orangtua bersama-sama memantau terhadap penggunaan media sosial dan media massa yang berdampak buruk terhadap perilaku peserta didik.

Proses pembelajaran Sekolah Ramah Anak yaitu memberi ruang pada budaya lokal dan wawasan kebangsaan tumbuh subur. Guru melibatkan peserta didik dalam kegiatan seni dan budaya. Sekolah membentuk Komunitas Duta Lingkungan, Duta Literasi Dan Numerasi, dan Duta Sekolah Ramah Anak. Integrasi materi kesehatan dan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran menjadi bagian penting. Tersedia Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang memiliki tenaga medis yang kompeten serta kantin sehat. UKS memiliki program pemeriksaan fisik peserta didik secara berkala dan kondisi kesehatannya.

Keberadaan dan peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) sangat penting. Mereka harus berperan aktif memantau perkembangan peserta didik dalam berinteraksi sosial di sekolah. Namun demikian, untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan jumlah siswa yang ada dalam satu sekolah. Guru BK selalu siap memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik baik diminta atau tidak diminta. Satu di antara tugas Guru BK yaitu mencegah perilaku



yang tidak diharapkan dengan cara memberikan bimbingan dan konseling secara rutin ke setiap kelas dalam kurang waktu tertentu.

Bangunan sekolah memenuhi unsur standar keamanan seperti jalur evakuasi, titik kumpul, dan aksesibilitas untuk pemadam kebakaran. Struktur bangunan sekolah yang kokoh. Bangunan sekolah memiliki instalasi kelistrikan yang baik. Memiliki standar kesehatan yang baik, seperti pencahayaan dalam kelas yang cukup, sanitasi lingkungan, terhindar dari polusi udara, suara, dan air. Tersedia lapangan olahraga, bermain, dan halaman yang memadai. Tersedia air bersih dan tempat pembuangan air limbah. Sekolah melakukan mitigasi bencana alam gempa, banjir, gunung meletus, dan kebakaran. Sekolah memiliki sistem proteksi kebakaran yang berfungsi dengan baik.

Implementasi Sekolah Ramah Anak harus didukung oleh semua pihak. Guru, orangtua peserta didik, dan masyarakat adalah komponen penting dalam menyukseskan gerakan Sekolah Ramah Anak. Orangtua berperan aktif dalam berkomunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan putra-putrinya di sekolah. Pada akhirnya, Kota Surabaya betul-betul menjadi Kota Layak Anak. Tidak ada lagi diskriminasi, bias gender, kekerasan, serta anak putus sekolah. Selain itu, sekolah menjadi lembaga yang inklusif, transparan, akuntabel, partisipatif, dan penegakan hukum yang berkeadilan.



Sinergi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak

Setahun yang lalu saya berkesempatan mengisi seminar di Bandung dengan tema Pendidikan Finlandia Di Sekolahku. Dalam seminar itu saya uraikan apa dan bagaimana gambaran konkrit sekolah di Finlandia. Menurut data dari PISA, Finlandia menjadi satu-satunya negara yang siswanya memiliki kemampuan literasi dan tingkat harapan hidup yang tinggi.

Selain dikenal sebagai negara paling bahagia, Finlandia juga dikenal sebagai salah satu negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia. Pendidikan di negeri ini secara rutin mengungguli Amerika Serikat dalam literasi membaca, Sains, dan Matematika. Berdasarkan *World Economic Forum* (WEF), Finlandia dapat menjadi sekolah terbaik karena siswa diberi kebebasan memilih jalur edukatif mereka berdasarkan minat dan bakat.

Untuk penilaian kognitif, di Finlandia sangat minimal pengujian terstandar. Sehingga anak benar-benar dapat menikmati belajar dan tidak dibayangi adanya ujian. Pembelajaran siswa dinilai berdasarkan penilaian kualitatif, bukan penilaian kuantitatif.

Penilaian lebih fokus pada pengembangan bakat, kreativitas, dan pembelajaran *soft skill*.

Di Finlandia siswa tidak ditekankan pada pembelajaran menghafal tetapi lebih ditekankan pada pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Siswa berkebutuhan khusus juga mendapatkan fasilitas yang memadai. Semua kebutuhan siswa akan didukung tanpa memperhitungkan berapa banyak alat yang dibutuhkan.

Model pembelajaran yang memberi kebebasan kepada anak untuk mengembangkan bakat sebagai model pembelajaran, sebenarnya sudah diterapkan di SD Muhammadiyah 4 (Mudipat) Surabaya. Program mengapresiasi bakat dan prestasi anak juga akan diperkuat dengan program baru yaitu konsep Sekolah Ramah Anak (SRA).

Apa sebenarnya sekolah Ramah Anak itu? Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan, secara terencana dan bertanggung jawab.



Dr. Mulyana AZ, S.Pd M.Si
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

Prinsip utama pembelajaran ramah anak adalah non diskriminasi kepentingan, hak hidup, serta penghargaan terhadap anak.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak menyebutkan bahwa anak mempunyai hak untuk dapat hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Konsep sekolah ramah anak harus dapat menjamin beberapa hal diantaranya, pertama anak harus merasa nyaman, sehingga sekolah memberikan fasilitas yang mencukupi untuk belajar dan bermain. Kedua, anak harus merasa aman, sehingga orang tua tidak merasa khawatir selama anak berada di sekolah. Ketiga, sekolah juga harus bersih, indah, dan asri. Maka keberadaan toilet,





taman, dan tempat bermain perlu diperhatikan.

Keberadaan Sekolah Ramah Anak yang saat ini sedang digulirkan pemerintah diharapkan dapat membangun paradigma baru dalam pendidikan untuk menciptakan generasi baru tanpa kekerasan, menumbuhkan kepedulian orang tua dan guru. Anak yang berada di sekolah harus bebas dari kekerasan, *bullying*, dan intimidasi lainnya.

Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2013, kekerasan terhadap anak di lingkungan sekolah mencakup berbagai jenis kekerasan. Diantaranya menjewer, mencubit, menendang, memukul dengan tangan, memukul dengan benda, menghukum hingga jatuh sakit atau pingsan, membandingkan anak dengan saudara atau anak lain, membentak dengan suara keras, menghina dihadapan teman atau orang lain, menyebut bodoh, malas, nakal kepada siswa, memberi predikat dengan sebutan jelek pada anak, dan kekerasan psikis lainnya.

Lembaga pendidikan yang sudah menerapkah sekolah Ramah Anak harus mampu menghindari berbagai jenis kekerasan sebagaimana diuraikan diatas. Untuk dapat menciptakan Sekolah Ramah Anak yang sebenar-benarnya maka peran orang tua, komite, dan guru harus dapat dimaksimalkan. Orang tua jangan "*pasrah bongkokan*" kepada sekolah, tetapi seyogianya orang

tua juga memantau bagaimana "polah tingkah" anaknya selama berada di sekolah.

Sebisa mungkin orang tua juga perlu konsultasi dengan wali kelas. Selama ini tidak sedikit orang tua yang datang ke sekolah hanya dua kali dalam setahun, yaitu saat mengambil rapot semester I dan semester II. Sebenarnya orang tua memiliki tanggung jawab bersama dengan sekolah untuk menjaga anak berproses dalam dunia pendidikan.

Sekolah Ramah Anak pada dasarnya ingin membangun sinergi dan kolaborasi tiga pilar pendidikan yang berada di sekolah yaitu sekolah, orang tua, dan anak. Secara bersama-sama menciptakan kondisi sekolah yang bersih, rapih, indah, *inklusif*, sehat, aman, dan nyaman. Ketiga pilar tersebut, berperan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan terbangunnya kerja sama antara guru, sekolah dan masyarakat, diharapkan dapat menumbuhkan ide atau gagasan inovasi dan kreativitas yang tepat di masa pandemi ini.

Sekolah yang besar dan mapan akan dipercaya oleh pemerintah untuk menerapkan Sekolah Ramah Anak. Ada beberapa prinsip yang harus dipegang oleh sekolah dalam penerapan Sekolah Ramah Anak antara lain pertama adalah non diskriminasi, artinya setiap anak bisa mendapatkan haknya tanpa adanya diskriminasi. Kedua, kepentingan terbaik bagi anak. Artinya semua kebijakan

atau keputusan yang dibuat nantinya benar-benar terbaik bagi pendidikan anak.

Prinsip ketiga adalah hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan. Artinya lingkungan sekolah memperhatikan martabat anak dan memberikan jaminan akan perkembangan setiap anak. Keempat, penghormatan terhadap pandangan anak, artinya menghormati setiap pandangan anak yang berpengaruh pada perkembangannya. Kelima, pengelolaan yang baik, artinya adanya jaminan akan keterbukaan, akuntabilitas, partisipasi, dan supremasi hukum di sekolah.

Ketika Sekolah Ramah Anak telah diterapkan dengan sebaik-baiknya, maka beberapa hasil yang dapat dipetik diantaranya adalah anak akan anti terhadap segala bentuk kekerasan, baik kekerasan *verbal* dan *nonverbal*. Selanjutnya, guru dalam mengajar menjadi lebih menyenangkan, karena guru sudah tidak marah dan tidak memberi hukuman fisik, anak mendapatkan perlakuan adil tanpa melihat latar belakang, suku, ras, agama, warna kulit, dan sebagainya, anak merasa *enjoy*, aman, dan nyaman saat berada di sekolah, dan terakhir anak menjadi aman, nyaman dan betah berada di sekolah.

Alhamdulillah SD Muhammadiyah 4 Surabaya tahun 2023 ini mendapat kepercayaan dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk dapat menerapkan Sekolah Ramah Anak. Dalam upaya untuk menyukseskan program ini maka sekolah terus bersinergi dan berkolaborasi dengan orang tua dan instansi lain. *Bismillah*. [*]



Tiga Pesan Bermakna

Konon ada seorang yang kaya raya. Dia sukses menjalankan bisnisnya. Semua bisnis yang dijalankannya sukses dan menghasilkan keuntungan yang luar biasa. Walaupun sukses dan kaya, dia tetap sangat rendah hati. Dia juga sangat suka membantu orang lain yang kekurangan. Banyak hartanya digunakan untuk membantu orang lain, tak sedikit pun hartanya berkurang.

Dia juga sangat murah hati. Bila usahanya mendapatkan keuntungan, dia selalu berbagi kepada karyawannya. Para karyawan pun sangat senang bekerja dengannya dan selalu menghormatinya.

Dia juga tidak pelit berbagi ilmu bisnis kepada orang lain. Bahkan tidak sedikit orang yang dibantunya menjadi sukses seperti dirinya. Jika ada yang sukses seperti dirinya, dia ikut senang dan bersyukur bisa membantu orang lain.

Suatu ketika orang ini memanggil kedua anak laki-lakinya. Dia menyampaikan tiga pesan yang harus dijalankan setelah ia meninggal. Tiga pesan tersebut adalah jangan makan

yang tidak enak, jangan tidur di tempat yang tidak enak, dan menikahlah setiap tahun.

Tidak lama kemudian orang tuanya meninggal dunia dan hartanya dibagi dengan kedua anak tersebut. Kedua anak tersebut betul-betul melaksanakan wasiat dari orang tuanya. Anak yang pertama setiap hari membeli makanan yang enak-enak. Dia tidak pernah makan makanan yang tidak enak karena ini menjadi wasiat orang tuanya.

Setiap hari dia juga selalu tidur di hotel yang mewah. Dia tidur dari satu hotel yang satu ke hotel yang lain yang mewah. Dia juga setiap tahun menikah dari satu wanita ke wanita yang lain. Akhirnya anak yang pertama ini hartanya habis dan akhirnya menjadi miskin dan putus asa.

Suatu ketika anak yang pertama ini mencoba untuk bunuh diri karena malu menjadi orang yang miskin dan dijauhi oleh keluarganya. Dia naik ke atas tiang rumahnya dan menggantungkannya dengan tali yang kuat. Karena tiang yang digunakan untuk menggantung dirinya rapuh dan patah maka dia tidak meninggal dunia. Akhirnya dia ditolong oleh tetangga dan selamatlah dia.

Ada seorang yang alim yang mencoba untuk menasehatinya. Ia menanyakan mengapa dia mencoba bunuh diri. Dia pun menceritakan tiga pesan dari almarhum sang ayah.

Kemudian orang alim ini menerjemahkan nasehat orang tuanya tersebut.



Dr. H. M. Sholihin, S.Ag., MPSDM
Ketua Lembaga School Social Responsibility (SSR)

Pesan untuk tidak memakan makanan yang tidak enak itu artinya jangan makan sebelum lapar. Dalam keadaan lapar makanan apapun akan terasa enak. Pesan untuk tidak tidur di tempat yang tidak enak artinya dilarang banyak tidur. Karena bagi orang kurang tidur sebenarnya tidur di tempat yang sederhana pun akan terasa enak. Sedangkan perintah untuk menikah setiap tahun bermakna untuk berdagang dan berbisnis dengan sungguh-sungguh sehingga saat bertemu keluarga akan selalu terasa nyaman.

Setelah dijelaskan oleh seseorang yang alim tersebut si anak yang pertama tersebut sangat menyesal dan ingin menerapkan wasiat ayahnya. Sedangkan adiknya tersebut menjalankan wasiat ayahnya sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh seseorang yang alim tersebut, sehingga hidupnya menjadi bahagia.

Pelajaran yang bisa diambil dari cerita ini adalah kita harus berhati-hati dalam menjalankan hidup. Meskipun orang tua kita sukses belum tentu kita juga menjadi orang yang sukses. Semua tergantung pada diri kita sendiri. Jika kita tidak berhati-hati maka kita akan menjadi orang yang gagal walaupun orang tua kita orang sukses. [*]





Tommy Soegiutomo, SE

Pendidikan di Mudipat Sudah Komplit dan Sesuai dengan Harapan

Kami mementingkan pendidikan untuk anak-anak, baik pendidikan formal maupun akhlak. Untuk itu kami memilih sekolah SD Muhammadiyah 4 (Mudipat) Surabaya. Demikian disampaikan Tommy Soegiutomo SE kepada majalah *Arba'a* melalui pesan *WhatsApp*, Ahad (05/3/2023).

Menurutnya program pendidikan di Mudipat sudah komplit dan sesuai dengan harapannya. "Mudipat sudah memberikan bukti-bukti dengan banyaknya prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswinya sampai di tingkat internasional. Ini yang membuat kami bangga menyekolahkan anak-anak kami di Mudipat," ungkapnya.

Untuk urusan pendidikan

anak, Tom, panggilan akrabnya, tidak main-main. Dia selalu memperhatikan dan mengawasi perkembangan anak-anaknya. "Membuat hubungan anak dengan orang tua sedemikian harmonis sehingga komunikasi tetap berjalan dengan baik, dengan demikian akan mempermudah orang tua dalam pengawasan pertumbuhan dan perkembangan anak," jelasnya.

Menanamkan pendidikan anak, lanjutnya, harus dilakukan sejak usia dini dengan memberikan ilmu agama baik dari dalam lingkungan keluarga dan juga dari luar lingkungan keluarga, misalnya sekolah, atau Taman Pendidikan Al Quran (TPA). Dan yang sangat penting adalah contoh perilaku baik yang mencerminkan sisi religius dari orang tua dan para

pengajar tersebut, sehingga anak-anak dapat mengerti dan memahami dengan mudah.

Baginya, pendidikan anak merupakan urusan yang sangat penting, maka harus selalu dipantau meskipun dalam keadaan sibuk. "Sesibuk-sibuknya orang tua, tetap dan wajib memperhatikan pendidikan anak. Bekerja memang suatu rutinitas yang sangat penting untuk keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Namun untuk menjaga hubungan baik di lingkungan keluarga tetaplah harus ada waktu luang untuk keluarga termasuk memantau perkembangan pendidikan anak," terangnya.

Dia mengatakan orang tua sangat perlu memperhitungkan pekerjaan-pekerjaan yang harus dikerjakan sampai tuntas dan tetap menyisakan waktu untuk keluarga.

"Stabilitas waktu untuk bekerja dan keluarga tetap harus terjaga agar hubungan keluarga jadi harmonis dan membuat anak-anak dapat



tumbuh dengan baik,” tandasnya. Sebagai bagian dari keluarga besar Mudipat, dia berharap agar Mudipat senantiasa menjadi pejuang pendidikan. “Harapan untuk Mudipat adalah tetap

terus berjuang dalam menaungi pendidikan siswa-siswinya baik pendidikan formal maupun non formal sehingga dapat menciptakan generasi-generasi bangsa yang berkualitas baik di

negeri sendiri maupun di kancah international. Tak lupa selalu memberikan suasana lingkungan pendidikan yang nyaman untuk siswa dan para orang tuanya,” harapnya. (A-ji)

Biodata:

1. Nama : **Tommy Soegiutomo, SE**
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Pendidikan : S1
4. Alamat : Jl. Karang Empat XI no. 28 Surabaya
5. Aktivitas : Pengurus Club Baseball MFour
6. Nama Istri : Enny Kusumadewi
7. Nama anak : Rajendra Javier Soegiutomo (VI-A Washington)
Gevandra Noverald Soegiutomo (I-E Mecca)

Prestasi ananda:

Kedua ananda memiliki seabrek prestasi pada kejuaraan baseball, bukan hanya tingkat propinsi namun juga pada tingkat nasional. Berikut sebagian yang bisa ditampilkan:

Rajendra Javier Soegiutomo

1. Juara 1 Kejuaraan Baseball dan Softball Surabaya Cup 2019 Kategori T-Ball
2. Juara 1 Muhammadiyah 4 Baseball National Championship 2020
3. Most valuable player (minor) pada Muhammadiyah 4 Baseball national Championship 2020
4. Juara 3 Gorgeous National Youth Baseball Tournament 2019 Kategori T-Ball
5. Juara 1 KEJURDA Jawa Timur Kategori U12 2022
6. Juara 2 CUBS Cup Baseball Tournament U12 2021
7. Juara 1 Salman Al Farisi Baseball dan Softball National Championship 2022 Kategori SD Kelas 5-6
8. Juara 3 Indonesia Little League Tournament XIV 2023

Gevandra Noverald Soegiutomo

1. Juara 1 Kategori T-Ball Kejuaraan Baseball dan softball Antar perkumpulan tingkat Jawa Timur 2022
2. Juara 3 Salman Al Farisi Baseball dan Softball National Championship 2022 Kategori SD Kelas 1-2



Amalia Pramadewi Djohan

Selalu Terngiang Pesan dari Guru di Mudipat

Sobat *Arba'a* tahu nggak? Para alumni SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya tersebar luas di seluruh penjuru negeri dan luar negeri. Menjalankan peran penting di bidang masing-masing. Pun senantiasa menebar manfaat dan kebaikan. Suatu hari kalian pun akan begitu. Eits, dengan syarat kalian rajin belajar dan berdoa ya. Juga belajar dari pengalaman orang-orang keren seperti Kak Amalia Pramadewi Djohan ini.

Kak Noni nama panggilanya. Ia merupakan alumni Mudipat yang lulus tahun 2006. Pendidikan SMP dan SMA-nya hanya ditempuh selama 4 tahun saja. Kemudian ia melanjutkan studinya

ke MDIS in Alliance with Oklahoma City University (Singapore-US) dengan *double major*. Ia menyelesaikan program S1 nya hanya dalam waktu tiga tahun. Program magister pun diambilnya di luar negeri. Yakni Scholarship Northumbria University & Newcastle Business School, United Kingdom.

Komisaris di Daqing Petroleum Technology Services ini tetap berkominikasi dengan guru-guru SD-nya yakni Mudipat tercinta. Ia pun berpesan untuk sobat *Arba'a* agar tetap rajin belajar dan mengikutsertakan Allah dalam setiap langkah. Pemilik akun Instagram @venusaretha ini mengaku bahwa

hal itulah yang dipesankan oleh guru Mudipat dahulu. Serta inilah yang mengantarnya menuju kesuksesan hingga kini.

Anak tunggal ini pun selalu punya semangat belajar dan senantiasa melakukan muhasabah diri. Mengelilingkan diri dengan orang-orang ahli beribadah, serta mengusahakan yang terbaik dalam bidangnya masing-masing. Ketekunannya ini lah yang mengantarnya masuk kuliah di umur 15, lulus S1 *double major* di umur 18. Serta lulus S2 umur 21-22 tahun.

Kak Noni mengaku bangga dan bersyukur menjadi alumni SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya. *"It was a wonderful place to learn and grow. And make friends for life,"* kenangannya. Ia pun senantiasa mendoakan untuk kita semua, *"Semoga semua usaha, belajar dan mengajar, dinilai amal jariah, sukses dan bahagia dunia akhirat."*

Perempuan yang punya hobi membaca, *travelling*, *volunteering*, dan *rescuing cats* ini pun berharap agar Sobat *Arba'a* tetap merawat *passion* masing-masing. *"Adik-adik, tetaplah bersinar dengan potensi kalian, dengan tetap membawa bekal ilmu agama. It will strengthen you, not weakens you. Trust me!"* (Erfin)





Nama lengkap : **Amalia Pramadewi Djohan (Noni)**
Nama online/ alias : Venus Aretha
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 15-10-1994
Domisili : Surabaya (Puri Kencana Karah), Jakarta, Yogyakarta
Medsos : @venusaretha

Motto:

Being Important is Good, but Being Good is Important. Menjadi penting itu baik, tapi menjadi baik itu penting.

Riwayat Pendidikan:

- MDIS in Alliance with Oklahoma City University (Singapore-US)
- Scholarship Northumbria University & Newcastle Business School, United Kingdom
- Universitas Ciputra

Organisasi:

- Secretary at KUMIS & Art Division PPIS (Persatuan Pelajar Indonesia di Singapura)
- General Editor at Sepena (Kominitas Penulis Indonesia)
- Member of PPI (Persatuan Pelajar Indonesia) United Kingdom
- Leader at AIESEC OGX Newcastle

Aktivitas Terkini:

- general manager di Nur Ramadhan Logistics Umra & Hajj
- Komisaris di Daqing Petroleum Technology Services
- Owner several properties, membangun perumahan dan gedung-gedung (*side projects*)
- Trainer & Pro-Hire





Lampu Merah

Pagi itu seorang bapak akan memboncengkan anaknya dengan motor matic besar masa kini. Mereka hendak ke sekolah. Kini pukul 7 lewat 20 menit. Sekolah si anak masuk pukul 7 pas. Anak ini kelas I SD.

Sang Bapak di perjalanan pagi itu sudah tiga kali menerobos lampu merah, di perempatan, pertigaan, perempatan lagi, sejak perjalanan dari rumahnya. Sang bapak seolah tak mau ada waktu rehat. Meski posisi di belakang saat lampu merah, dia tetap saja mencari cela, serobot kanan/kiri akhirnya ada di baris depan, menunggu situasi lowong, lalu

cusss. Lolos lampu merah.

Anehnya di lampu merah yang keempat barulah sang bapak ngerem. Sudah biasa begitu. Khusus di lampu yang malah sudah dekat dengan sekolah si anak ini, sang bapak memilih patuh lampu merah.

Si anak yang biasa mengalami terobos lampu, dengan pikiran tulus suci akhirnya protes. "Kok bapak tidak jalan terus?" tanya si anak.

"Ono polisi, Le. (Ada polisi Nak)," jawab sang Bapak. Si anak diam, entah paham atau bingung. Apa hubungannya lampu dan polisi, batin si anak.

Lalu sang bapak menarik gas saat lampu menjadi hijau. Dan, dua menit kemudian mereka sampai di sekolah. Si anak mencium tangan sang Bapak. Lalu berpisahlah mereka di gerbang sekolah.

Sebulan, dua bulan, setahun, dua tahun, dan seterusnya hingga anak itu kelas VI SD menjelang



Mulyanto, S.Pd.
Wali Kelas III-E Manama

beberapa bulan lagi lulus, kebiasaan sang Bapak menerobos lampu merah tak pernah berubah. Biasa saja. Semacam budaya. Justu kalau ngerem di lampu merah merasa aneh.

Dan tiba saatnya Allah yang "mengerem" kebiasaan sang Bapak ini dengan diberinya musibah. Bahkan kiamat bagi sang bapak. Bagi keluarga mereka.

Suatu malam sekira pukul 2 dini hari, sepulang dari rapat atau nyangkruk dengan rekan-rekannya, Bapak "direm" oleh Allah. Dia mati tertumbuk truk tangki minyak di perempatan yang biasa bapak menerobos lampu merah di sana.

Saat itu Bapak seperti biasa menerobos lampu merah, lalu sekoyong-koyong dari arah kanan ada truk tangki minyak goreng tak sempat mengerem dan "mencium" bapak. Maka sampai di situlah nasib Bapak. Nyawa Bapak "direm" oleh Allah Swt. Tak





diperpanjang lagi. Innalillahi...

Keluarga yang ditinggal sangat sedih-terpukul. Tentu saja si anak yang setia diantar sang Bapak ke sekolah pun merasa tertampar hatinya. Enam tahun lamanya Bapak mengantarkan si anak dengan suasana buru-buru, agar si anak ke sekolah tepat waktu belajar. Agar si buah hati ini tak ketinggalan pelajaran.

Sayang sejuta sayang, sang bapak tanpa sadar telah mengajari si anak sesuatu yang tak patut: melanggar peraturan lalu lintas. Anak itu kini diantar sang ibu sampai lulus SD. Si anak memohon kepada sang ibu agar patuh lalu lintas. Memakai helm dan berhenti saat lampu merah. Sang ibu patuh.

Sang ibu yang sebelumnya ketularan sang Bapak juga akhirnya sadar, bahwa melanggar lalu lintas adalah suatu musibah yang tertunda. Bila tiba saatnya, bila kebiasaan tak elok itu tetap dikerjakan, maka mungkin akan senasib dengan si Bapak: mati tertabrak.

Kini si ibu rela membuka warung pracangannya pakai jeda, lantaran demi masih mengantar sang anak bersekolah. Lepas mengantar si anak warungnya

dibuka lagi. Ibu melakukannya sampai si anak sekolah SMP dan SMA. Baru saat kuliah, saat si anak punya SIM sendiri, si anak ini membawa motor kemana-mana. Bahkan menggantikan tugas si bapak.

Bapak, Ibu, kakak, adik, saudaraku semua, lampu merah hanyalah contoh. Intinya kita akan celaka bila melanggar ketentuan, melawan hukum. Hanya yang taat aturan insyaAllah selamat.

Sama dengan alur kehidupan kita. Allah Swt. meletakkan larangan dalam hidup ini tujuannya agar kita terarah dan selamat. Agar kita nyaman menjalani hidup. Anda harus paham, kenapa ada lampu merah, kenapa harus pakai helm, sabuk pengaman, dan lain lain.

Bahkan jalan tol dikasih marka, dikasih rambu, dikasih pembatas, diberi lampu penerangan, petunjuk arah, tujuannya anda harus paham, agar kita selamat. Agar kita nyaman dalam perjalanan. Agar terarah, agar sampai tujuan dengan selamat.

Jalan tol dikasih pembatas, jangan

mendahului dari kiri, jangan menerobos, tidak usah lewat pinggir banget, tidak perlu ngebut, itu tujuannya agar kita selamat. Kita nabrak pembatas di tol bisa masuk jurang, nyungsep di sana dan tamat.

Kenapa Allah Swt. memberi larangan jangan ini jangan itu. Tahan ini tahan itu. Jangan lepas kendali harus sabar dan seterusnya dan seterusnya, itu tujuannya agar hidup kita selamat.

Ikuti saja petunjuk Allah Swt yang benar. Karena di situlah Allah ingin menuntun kita agar kita selamat dalam mengarungi perjalanan kehidupan ini. Bahkan Allah ingin kita selalu selamat di dunia dan akhirat. Semoga bermanfaat! [*]





Rahmah El Yunusiyah

Pendiri Sekolah Islam Perempuan Pertama di Indonesia

Syekhah Hajjah Rangkayo Rahmah El Yunusiyah adalah seorang reformator pendidikan Islam dan pejuang kemerdekaan Indonesia. Ia merupakan pendiri Diniyah Putri, sekolah islam khusus perempuan di Indonesia.

Rahmah El Yunusiyah lahir pada 26 Oktober 1900 di Nagari Bukit Surungan, Padang Panjang. Ia adalah anak bungsu dari pasangan Muhammad Yunus al-Khalidiyah bin Imanuddin dan Rafia. Ayahnya adalah seorang ulama yang pernah menuntut ilmu di Mekkah.

Dua abangnya yang pernah belajar di Sekolah Desa mengajarkan Rahmah baca tulis Arab dan Latin. Di bawah asuhan ibu dan kakak-kakaknya, Rahmah tumbuh sebagai anak memiliki kemauan kuat. Lewat kemampuannya membaca, ia mempelajari buku-buku yang dimiliki dan ditulis abangnya, Zainuddin Labay El Yunusy. Selain itu, Rahmah ikut mendengarkan kajian yang diadakan di beberapa surau. Ia mengambil perbandingan dari kajian-kajian yang diikutinya, berpindah-pindah ke berbagai

surau.

Awal abad ke-20, pada 10 Oktober 1915, Zainuddin Labay El Yunusy membuka sekolah agama Islam Diniyah School yang memasukkan pelajaran umum dalam kurikulum dan dijalankan dengan cara pendidikan modern, menggunakan alat peraga, dan memiliki perpustakaan. Sekolah ini menerima murid perempuan di kelas yang sama dengan murid laki-laki, hal yang baru bagi sekolah agama saat itu.

Rahmah sempat belajar di Diniyah School yang dipimpin abangnya tersebut. Ia melihat, dengan bercampurnya murid laki-laki dan perempuan dalam kelas yang sama, perempuan tidak bebas mengutarakan pendapat dan menggunakan haknya dalam belajar. Pada 1 November 1923, Rahmah membuka *Madrasah Diniyah Li al-Banat* sebagai bagian dari Diniyah School yang dikhususkan untuk murid-murid putri.

Selain Diniyah Putri, Rahmah membuka program pemberantasan buta huruf untuk kalangan ibu-ibu yang lebih tua pada 1926 setelah melihat kebanyakan

mereka tak sempat mengenyam pendidikan formal. Kegiatan itu diikuti oleh 125 orang ibu-ibu pada mulanya, tetapi terpaksa dihentikan setelah Diniyah Putri hancur oleh gempa bumi.

Majalah *Aboean Goeroe-Goeroe* milik perkumpulan para guru di Sumatra Barat pada Mei 1930 menyebut Rahmah sebagai orang pertama yang berkiprah untuk kemajuan anak-anak perempuan di Minangkabau. Rahmah dipuji sebagai sosok yang sedikit bicara dan tertawa, tetapi banyak bekerja. Ia menginginkan setiap wanita menjadi ibu yang baik dalam rumah tangga dan masyarakat. Hal itu menurutnya hanya dapat dicapai melalui pendidikan.

Rahma juga aktif dalam pergerakan. Sewaktu pendudukan Jepang di Sumatra Barat, Rahmah memimpin *Haha No Kai* di Padang Panjang untuk membantu perwira *Giyugun*. Pada masa perang kemerdekaan, ia memelopori berdirinya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan mengerahkan muridnya melawan penjajah sesuai kesanggupan mereka dengan menyediakan makanan dan obat-obatan.

Keberadaan Diniyah Putri menginspirasi Universitas Al-Azhar membuka *Kulliyatul Banat*, fakultas yang dikhususkan untuk perempuan. Dari Universitas Al-Azhar, Rahmah mendapat gelar kehormatan "Syekhah," yang belum pernah diberikan sebelumnya pada tokoh perempuan tahun 1957. Sedangkan Pemerintah Indonesia menganugerahkan tanda kehormatan Bintang Mahaputra Adipradana secara anumerta pada 13 Agustus 2013. (Azi/dari berbagai sumber)





Masuk Islam Usai Gagal Celakai Rasulullah

Sobat *Arba'a* yang dirahmati Allah, pada edisi kali ini kita akan membahas satu kisah yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW. Kisah ini berawal dari perjalanan hijrah Rasulullah dari kota Makkah ke Madinah. Kapan dan mengapa Rasulullah melakukan perjalanan hijrah? Ada yang tahu?

Nabi Muhammad SAW melakukan perjalanan hijrah pada September 622 Masehi. Beberapa Riwayat menyebutkan bahwa Rasulullah tiba di Madinah pada awal Oktober 622 Masehi. Hijrah Rasulullah ini disebabkan kekejaman kaum Quraisy yang ingin mencelakai Nabi Muhammad SAW. Untuk mencelakai Rasulullah mereka mengumumkan sayembara, siapapun yang dapat menghabiskan nyawa Rasulullah akan mendapat hadiah 100 ekor unta merah berbiji mata hitam, jenis unta terbaik dan berharga paling mahal.

Salah satu yang mengikuti sayembara itu adalah Suraqah bin Malik. Dialah orang pertama kali berdiri dan menyanggupi sayembara tersebut. Sayembara pun dimulai, Suraqah bin Malik dengan semangat membara

mengikuti jejak Rasulullah hingga tepat di belakang Rasulullah. Kemudian ia mengangkat pedang serta memacu kudanya untuk mendekati Rasulullah.

Tanpa ragu ia hunuskan pedang tersebut ke arah Rasulullah, namun tiba-tiba kaki kuda yang ia tunggangi terperosok hingga membuat pedangnya tak mengenai Rasulullah dan justru membuatnya terjatuh. Melihat kondisinya terjatuh, ia pun takut dan meminta pertolongan. Mengetahui Suraqah dalam kondisi jatuh, Rasulullah dengan tenang membantunya untuk berdiri. Kemudian Rasulullah meneruskan perjalanannya.

Tak cukup di situ, karena hati Suraqah sudah dipenuhi iming-iming unta, ia pun membuntuti Rasulullah kembali dan ingin mencelakainya. Namun yang terjadi justru kaki kuda Suraqah kembali terperosok ke dalam tanah, dan lebih dalam dari yang sebelumnya, Suraqah pun kembali meminta ampun kepada Rasulullah.

Mendengar hal itu, Rasulullah memaafkan dan mendoakannya. Suraqah turun dari tunggangannya dan duduk di depan unta Rasulullah. Ia menangis. Ia yakin, Nabi Muhammad SAW dilindungi oleh sesuatu yang dia tidak



Zainal Ibad, S.Hum
Guru Al Islam dan
Kemuhmadiyah (AIK)

tahu. Dia pun menyerah.

“Wahai Rasulullah, jelaskanlah padaku tentang Tuhanmu yang memiliki kekuatan yang sedemikian rupa. Apakah Dia terbuat dari emas? Atau dari perak?” tanya Suraqah.

Nabi menunduk sembari diam cukup lama. Lantas Malaikat Jibril datang kepada Nabi dan membacakan surat Al Ikhlas ayat 1-4 dan As Syura ayat 11.

“Wahai Rasulullah, beritahukan kepadaku tentang Islam,” tanya Suraqah kembali.

Rasulullah pun menjelaskan apa itu Islam, akhirnya ia bersyahadat dan masuk Islam. Nah, sobat *Arba'a* yang salih dan salihah, setelah mengetahui kisah singkat diatas, kita dapat mengambil hikmah bahwa jangan pernah sekali-kali kita ingin melakukan perbuatan buruk. Mengapa? Karena bisa jadi perbuatan buruk itu justru akan berbalik kepada diri kita dan mencelakai kita. Sebaliknya kita harus meningkatkan perbuatan baik kepada semua makhluk Allah agar kita mendapat keberkahan dan pertolongan dari Allah SWT. [*]





Lailatul Nikmah, S.Sos., M.Pd.
Guru Bimbingan Konseling (BK)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya adalah walimurid siswa kelas IV, mau sedikit cerita. Saya memiliki putri yang masih duduk di bangku TK, anaknya bercerita kalau pernah diejek oleh temannya satu kelas. Akhirnya dia menjadi pemurung dan pendiam saat di sekolah. Saya mau bertanya, bagaimana agar putri saya menjadi riang kembali di sekolah? Terima kasih atas perhatian dan jawabannya. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb.

Terimakasih atas cerita yang telah disampaikan kepada kami. Di dalam lingkungan sekolah, kita pasti akan bertemu dengan berbagai macam karakter teman, salah satunya yaitu teman yang mengejek atau bisa dikatakan mem-bully. Apa yang harusnya dilakukan jika ada teman seperti itu? Berikut ada beberapa cara yang bisa diterapkan tanpa harus membalasnya.

Pertama, jangan ikut tertawa. Karena jika kita tertawa, kita akan memberikan kesan setuju dengan omongan teman yang sifatnya mengejek. Saat kita merasa terganggu karena diejek dan dibully cobalah untuk tidak membiarkan ini terjadi dengan tidak ikut tertawa.

Kedua, jangan takut. Sasaran orang-orang yang mem-bully adalah orang penakut dan lemah. Pem-bully biasanya akan terus dan merasa senang mem-bully jika kita

takut, jika kamu punya keberanian lebih gertak mereka balik "berhenti mengejekku." Tegaskan bahwa kamu bukanlah orang yang bisa dengan mudah di-bully, dan jangan membalas bully-an mereka.

Ketiga, percaya diri. Memiliki kepercayaan pada diri sendiri itu penting. Jika kamu minder dan merasa tidak berdaya kamu akan dijadikan olok-olokan dan ejekan teman-temanmu. Tapi jika kamu memiliki rasa percaya diri yang tinggi, maka orang lain akan menghargaimu.

Keempat, cari banyak teman. Biasanya pem-bully akan mem-bully orang-orang yang pendiam, penyendiri, penakut, dan juga yang tak punya teman. Oleh sebab itu cobalah untuk membuka diri untuk menjalin pertemanan dengan banyak orang. Jangan terlalu menutup diri, bertemanlah dengan siapa saja dan cari teman yang membawamu ke hal yang positif. Jika kamu di-bully maka

teman-temanmu akan membela dan melindungimu.

Kelima, curhat ke sahabat, wali kelas atau guru BK. Jika kamu butuh bantuan dan dukungan dari orang lain carilah orang-orang terdekat di sekitarmu. Jika di sekolah maka pergilah ke wali kelas atau guru BK. Ungkapkan perasaanmu yang sebenarnya, dengan begitu bebanmu akan lebih ringan dan kamu akan dapat perlindungan.

Terakhir, ungkapkan perasaanmu sebenarnya. Nah, ini poin yang terakhir dan paling penting. Tanyakan kepada yang mem-bully kenapa dia mem-bully kamu. Ungkapkan jika perilaku pem-bully ini yang selalu mengejek kamu itu mengganggu dan membuatmu tidak nyaman, tapi saat berbicara padanya jangan dengan nada marah, bicarakan dengan baik-baik. Pasti dia akan berhenti melakukan pem-bully-an terhadapmu.

Tetap semangat dan jangan menyerah, demikian penjelasan dan jawaban dari pertanyaan di atas semoga bisa bermanfaat. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.[*]

Jika sobat
Arba'a ingin
bertkonsultasi,
silakan pindai
kode berikut!





Bercanda yang Diperbolehkan Islam



Luqman Nuryadin, S.Pd.I
Kepala Urusan Al Islam dan
Kemuhimmadiyah (AIK)

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ustadz, perkenalkan nama saya Zahra Faustin A. (V-D Moscow). Teman-teman di kelas ketika istirahat selalu bercanda, dan terkadang bercandanya keterlaluan sampai ada yang tersinggung. Saya mau tanya, bagaimana bercanda yang diperbolehkan dalam Islam?

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Zahra yang shalihah, bercanda dalam islam boleh, karena bercanda dapat menjadikan kehidupan kita bahagia, di samping itu bercanda juga dapat menghilangkan stress akibat beban fikiran atau pekerjaan fisik yang sedang kita lakukan. Rasulullah Saw juga sering bercanda dengan para sahabat. Suatu ketika para sahabat bertanya kepada Rasulullah, "Ya Rasulullah, apakah engkau juga bercanda bersama kami?"; Rasulullah menjawab: "Benar, hanya saja aku selalu berkata jujur."

Salah satu contoh bercanda Rasulullah dikisahkan oleh sahabat Anas bin Malik. Ada seorang pria dusun bernama Zahir bin Haram. Rasulullah sangat menyukainya, hanya saja tampang pria ini jelek. Suatu hari, Rasulullah menemuinya ketika ia sedang menjual barang dagangan, tiba-tiba Rasulullah memeluknya dari belakang, sehingga ia tidak dapat melihat beliau.

Zahir bin Haram pun berseru: "Lepaskan aku! Siapakah ini?" Setelah menoleh ia pun

mengetahui, ternyata yang memeluknya ialah Rasulullah. Maka ia pun tidak menyia-nyiakan kesempatan untuk merapatkan punggungnya ke dada Rasulullah. Rasulullah lantas berkata: "Siapakah yang sudi membeli hamba sahaya ini?" Dia menyahut, "Demi Allah, wahai Rasulullah jika demikian aku tidak akan laku dijual!" Rasulullah membalas: "Justru disini Allah engkau sangat mahal harganya!"

Dalam sebuah pribahasa Arab dikatakan "Awal mula kemarahan adalah kegilaan (dalam bercanda) dan akan berakhir dengan penyesalan." Walaupun bercanda diperbolehkan, namun Islam memberikan batasan-batasan dalam bercanda, diantaranya adalah tidak berlebihan dalam bercanda hingga menyakiti hati teman bercanda kita. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rasulullah dalam riwayat diatas, selain itu kita juga harus selektif dalam memilih teman yang akan kita ajak bercanda.

Jangan bercanda dengan seseorang yang tidak suka bercanda, apalagi jika kita bercanda dengan lawan jenis. Banyak yang harus kita perhatikan. Jangan sampai kita bercanda berlebihan sampai *naudzubillah* kita menyentuh teman bercanda kita.

Rasulullah juga memberikan kepada kita contoh dalam bercanda, yaitu ketika harus tertawa, ia tidak pernah tertawa terbahak-bahak. Ia hanya tersenyum dan tidak sampai terlihat gigi gerahamnya.

Hal lain yang harus kita perhatikan dalam bercanda adalah topik candaan. Jangan sampai kita sengaja membuat bercandaan yang dibuat-buat hanya agar teman kita tertawa, karena merasa lucu dengan candaan bohong itu.

Dalam sebuah hadits Rasulullah Saw bersabda, "*Celakalah seseorang yang berbicara dusta untuk membuat orang tertawa, celakalah ia, celakalah ia.*" (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan Tirmidzi). Jangan pula kita bercanda sampai menjatuhkan martabat teman bercandaan kita, apalagi sampai menyebarkan aibnya. Hal terakhir yang harus kita perhatikan adalah jangan bercanda tentang agama atau aqidah, karena hal ini bisa membahayakan keimanan kita. *Wallahu a'lam.*[*]



dr. Ari Setyawati, Sp.A

Dokter Spesialis Anak, Orang Tua dari
Tanisha Anindya Azzahra (VI-H Panama)
dan Amanda Aisha Khairani (IV-G Algiers)

Yang Harus Diwaspadai Saat Berenang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
I'm Rania Laila Mcdonald (IV-G Algiers). I have a question. How
can swimming be dangerous for us? Thank you.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wa'alaikumussalam
Warahmatullahi Wabarakatuh
Berenang adalah aktivitas yang menyenangkan dan menyegarkan. Tidak salah kalau berenang banyak digemari. Selain menyehatkan, berenang juga merupakan olahraga yang dianjurkan Rasulullah.

Selain memiliki berbagai manfaat, berenang juga berbahaya. Banyak orang tua yang mengeluhkan anaknya sakit setiap kali habis berenang. Sebenarnya apa saja yang harus diwaspadai saat berenang?

Pertama adalah diare. Bahaya berenang yang paling sering terjadi adalah diare. Kondisi ini dapat terjadi ketika air kolam yang terkontaminasi bakteri atau amoeba tertelan oleh anak. Risiko dan bahaya ini dapat diturunkan dengan pemberian kaporit. Akan tetapi beberapa dari kuman tersebut, dapat bertahan hidup di dalam air berkaporit hingga berhari-hari.

Kedua, infeksi pernafasan. Infeksi ini dapat terjadi apabila anak menghirup percikan air dari kolam yang mengandung kuman. Atau bisa juga terpapar droplet perenang lain yang kebetulan

kurang sehat. Gejala infeksi yang harus diwaspadai adalah demam, batuk, pilek, hingga sesak napas.

Ketiga, iritasi mata dan kulit. Kaporit (klorin) sering digunakan untuk membersihkan kolam dari berbagai kuman. Akan tetapi, saat klorin bercampur dengan keringat, feses, urin, atau bahan kimia seperti deodoran dan *make up*, maka bahan ini dapat membentuk senyawa iritan bernama kloramin. Kloramin dapat menyebabkan iritasi mata, ruam kulit, hingga iritasi, pernapasan, dan asma.

Keempat, masalah telinga. Biasanya disebabkan oleh infeksi bakteri. Kondisi ini sering disebut juga sebagai *swimmer's ear* ataupun otitis eksterna. *Swimmer's ear* bisa terjadi saat ada air yang terjebak di saluran telinga luar dalam waktu lama. Kondisi ini membuat area telinga menjadi lembab dan membuat bakteri jadi lebih mudah tumbuh. Tandanya sakit dan gatal pada telinga, kemerahan, bengkak dan kadangkala disertai cairan yang keluar dari telinga.

Kelima, alergi dan asma. Senyawa kloramin juga dapat menyebabkan alergi dan asma. Selain itu dinginnya air juga dapat

memicu terjadinya serangan asma. Apabila anak mengeluh sesak, batuk-batuk, nafas yang berat atau terdengar bunyi mengi (ngik-ngik) dari nafas anak.

Beberapa tips pencegahan yang bisa kita lakukan adalah periksa kondisi kolam renang, air bersih dan jernih. Dinding pinggiran dalam kolam harus halus, tidak licin, atau lengket. Periksa juga aroma kaporit, pastikan aman dan tidak tercium tajam.

Kemudian hindari berenang saat diare, batuk pilek, kondisi tubuh kurang fit. Jangan pernah menelan air kolam atau memasukkan tangan yang basah ke dalam mulut. Mandi sebelum dan setelah memasuki kolam, gunakan topi dan kacamata renang, lakukan pemanasan dan pendinginan yang baik, dan jangan buang air kecil di dalam kolam.

Selanjutnya, hindari berenang di kolam terbuka saat hari sangat panas atau setelah hujan, cuci tangan sebelum dan setelah menyentuh air kolam, untuk anak-anak yang mempunyai riwayat alergi atau asma, usahakan berenang saat kondisi tidak terlalu dingin dan *outdoor*, dan usahakan makan dan minum hangat selesai berenang.

Semoga dapat membantu anak-anak kita berenang dengan lebih aman dan sehat. Salam sehat! [*]



**Prof. Dr. KH Haedar Nashir, M.Si.
Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah**

Terus Berakhlak Mulia sampai Kapanpun

Sobat *Arba'a* yang baik, masih ingat peresmian Gedung Ahmad Dahlan Education Center (ADEC) SD Muhammadiyah 4 (Mudipat) Surabaya? Gedung ADEC diresmikan oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof. Dr. KH Haedar Nashir, M.Si., Selasa (25/10/2022).

Nah, pada kesempatan spesial itu, dua Wartawan cilik (Warcil) Mudipat Khalifa Fatimah (V-G Vienna) dan Rafif Ahmad (V-D Moscow) berkesempatan mewawancarai secara eksklusif orang nomor satu di Persyarikatan Muhammadiyah tersebut.

Yuk simak hasil wawancara kedua Warcil Mudipat!

Apa suka duka Pak Haedar Nashir selama menjadi Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah?

Sukanya bisa bertemu dengan seluruh warga masyarakat, warga persyarikatan, dan umat. Lebih khusus bahagia ketemu adik-adik, ananda, siswa-siswi SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Kalau dukanya sedikit, hampir tidak ada.

Menurut Pak Haedar bagaimana caranya agar kami menjadi anak yang sukses dunia akhirat?

Sukses dunia-akhirat itu pilihan sadar. Kalian kalau mau menuju jalan itu harus sadar, tata hati, dan terus berakhlak mulia sampai kapanpun. Sama pentingnya kalian harus menjadi orang-orang yang berilmu, berkecakapan tinggi, berguna bagi masyarakat, bangsa, negara, dan *rahmatan lil alamin*.

Bagaimana pesan Bapak untuk SD Muhamamdiyah 4 Pucang Surabaya?

Siswa-siswi SD Muhammadiyah 4 Surabaya, jadilah anak-anak yang selalu *birrul walidain*, hormat pada orang tua, guru, dan sesama.[*]





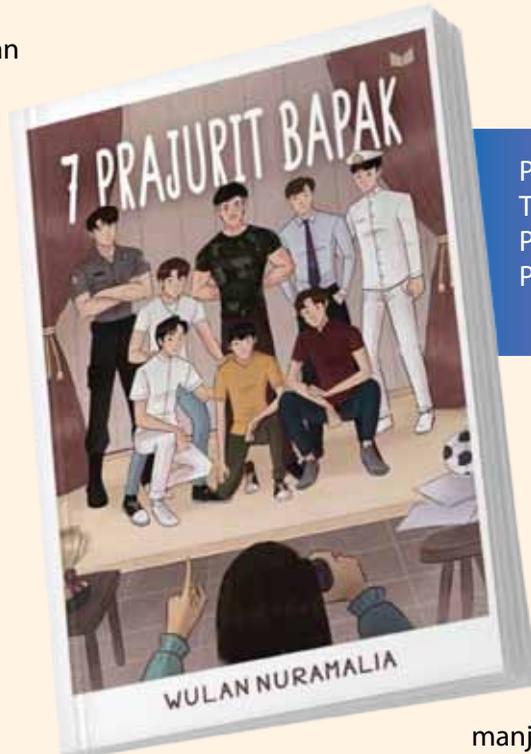
7 Prajurit Bapak



Sebuah cerita keseharian tujuh anak dari seorang pensiunan tentara. Mereka memiliki mimpi dan tujuan hidup masing-masing. Namun, mimpi mereka itu sering kali mendapat cibiran karena dianggap tidak melanjutkan budaya turun-temurun keluarga yang semua anak lelakinya menjadi tentara.

Pak Cahyo memiliki 7 prajurit, yaitu Dava, Rendi, Raga, Yoga, Iqbal, Rai, dan Putra. Bapak ingin sekali salah satu dari anaknya dapat mewarisi tradisi keluarga dengan menjadi tentara. Harapan Pak Cahyo tak terwujud setelah Dava menjadi pelaut, Rendi sebagai pekerja kantor, Raga sebagai polisi, Yoga yang berkuliah di jurusan sastra karena ingin menjadi penulis, dan Iqbal berkuliah di jurusan keperawatan.

Kini harapan Bapak hanyalah Rai dan Putra. Mereka berdua, masih duduk di bangku SMA dan menjadi harapan Bapak berikutnya, untuk menjadikan keduanya sebagai seorang tentara. Dibanding Rai, Putra yang lebih



manja dan sering menangis karena dihajiri oleh keenam Abangnya.

Semua prajurit terbangun dan segera berlari menuju halaman setelah mendengar peluit yang ditiupkan Bapak. Setiap pagi Bapak pasti akan melakukan hal yang sama untuk mengajak prajuritnya berlari pagi mengelilingi kompleks. Sesampai mereka di rumah, pasti Mama sudah menyiapkan makanan ringan dan minuman pelepas dahaga.

Dulu, Bapak adalah seorang tentara angkatan darat. Jadi

Penulis : Wulan Nuramalia
Tebal buku : 440 halaman
Penerbit : Mediakita
Peresensi : Nadhira Aurelia Iviaputri (VI-H Panama)

sistem pembelajaran yang dialami semaktu pendidikan militer ia terapkan di rumah, dan tak satu pun dari ketujuh anaknya yang protes. Bapak merupakan sosok yang dijadikan panutan oleh ketujuh anaknya. Ia sangat berwibawa walaupun usianya kini sudah tak muda.

Ketujuh prajurit bapak lahir dari seorang Mama yang hebat. Mama memiliki warung bakso yang lumayan besar dan kini, ada 7 pegawai yang bekerja. Mama hanya sesekali memantau. Terkadang saat libur, Yoga dan Iqbal membantu Mama di warung. Walaupun kerjanya hanya asik bercanda dan menghabiskan stok bakso.

Pagi ini, rumah sudah dihebohkan dengan ocehan Mas Rendi di kamar Rai dan Putra. Yoga yang awalnya ingin bangun siang,



gagal karena kepo dengan apa yang terjadi di kamar adik-adiknya. Rai yang sakit, akhirnya dirawat di rumah sakit. Setelah beberapa hari Rai di rawat di rumah sakit, rumah tidak ada yang menempati. Keluarga Pak Cahyo memakai rumah tunggu rumah sakit seakan di rumah sendiri. Semua anggota keluarga menginap di rumah sakit untuk menjaga Rai.

Saat Yoga keluar dari ruang tunggu, pandangannya langsung tertuju ke Bapaknyanya yang tengah duduk di kursi sambil merenung. Yoga pun menghampiri Bapak.

"Bapak ngapain di sini sendirian? Bapak gapapa? Akhir-akhir ini Yoga lihat Bapak kelihatan capek banget" tanya Yoga.

"Bapak gapapa, Bapak cuma capek sedikit ngurusin Rai sekarang, Abang tunggu di sini sebentar ya, Bapak mau beli sesuatu di supermarket depan," kata Bapak. Yoga hanya menanggapi dengan anggukan lalu memejamkan matanya sejenak. Tiba-tiba.....

Bruakkk!! suara tabrakan yang sangat keras dari luar rumah sakit hingga terdengar dari dalam. Sebelum membuka mata, Yoga berdoa agar yang akan ia lihat selanjutnya bukan hal yang buruk. Yoga membuka mata dan terkejut bukan main saat melihat tubuh Bapak tergeletak di jalan.

la menjadi korban tabrak lari oleh mobil box hitam yang berlalu begitu saja, walaupun kacanya sudah diketok banyak orang.

"Pak! bangun Pak! Ini Yoga, bangun Pak!!" teriak Yoga histeris sembari memeluk tubuh Bapak yang berlumuran darah. Yoga ditarik paksa oleh orang-orang dari tubuh Bapak, lalu Bapak dibawa pergi ke ruang UGD. Banyak sekali yang bertanya kepada Yoga apa yang terjadi, namun Yoga hanya diam seribu bahasa, mencoba meyakinkan dirinya bahwa ini bukan mimpi.

Sekarang sudah pagi dan Bapak tak kunjung siuman. Tapi tiba-tiba Rendi berteriak "MA! BAPAK BANGUN MA!!"

Semua orang berlari memasuki kamar yang Bapak tempati saat ini. Bapak hanya tersenyum di balik masker oksigen yang ia kenakan, lalu Bapak melepas masker oksigen tersebut. "Terimakasih karena telah terlahir ke bumi sebagai anak Bapak." Setelah mengucapkan kalimat tersebut, Bapak perlahan menutup matanya seperti orang yang sedang mengantuk.

Sudah satu minggu sejak kepergian Bapak, Raga sebagai polisi mulai mencari keberadaan orang yang telah mencelakai bapak waktu itu. Ia melacak melalui cctv rumah sakit dan menemukannya. Pelakunya mendapatkan hukuman penjara.

Situasi di rumah mulai

berjalan dengan normal seperti biasanya setelah orang yang menabrak bapak mendapat hukuman. Semua orang sibuk dengan pekerjaannya masing masing, bahkan Bang Dava keluar dari pekerjaannya sebagai pelaut untuk menggantikan Bapak di rumah dan mengurus toko kelontong Bapak. Sedangkan Rendi dan Raga mulai bekerja seperti biasa.

Iqbal juga fokus kembali dengan kuliah keperawatannya. Sedangkan si bungsu yaitu Rai dan Putra melanjutkann sekolahnya masing-masing. Rai sedang bersiap untuk mendaftar kuliah ke jurusan yang ia inginkan, dia belum memberi tahu jurusan mana itu. Putra sekarang semakin sering berlatih fisik agar nantinya diterima menjadi tentara dan dapat melanjutkan tradisi keluarga dan mewujudkan impian Bapak. Warung bakso Mama kembali buka.

7 prajurit Bapak sangat menghormati Bapak dan Mama, serta selalu mengingat akan nasehat Bapak untuk selalu pantang menyerah dan jangan pernah putus asa untuk mewujudkan keinginan dan cita-cita. Walaupun Bapak sangat menginginkan 7 prajuritnya untuk mengikuti jejaknya menjadi TNI, tetapi Bapak tetap mau menerima dan mendukung semua cita-cita 7 prajurit tersebut. [*]



Galang Donasi Gempa Cianjur dan Erupsi Semeru



tersebut berasal dari posko penggalangan dana bencana alam dan hasil penjualan Gelar Karya P-5. Secara simbolis diserahkan kepada perwakilan Lazismu kota Surabaya di gedung The Millenium Building (TMB) lantai 1, Selasa (13/12/2022).

Kaur Humas SD Mudipat, Farid Firmansyah, S.Psi. menjelaskan, tujuan membuka posko korban gempa bumi di kota

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) menyalurkan donasi untuk korban bencana alam kepada Lazismu Kota Surabaya. Donasi

Cianjur dan erupsi gunung Semeru untuk melatih anak-anak memiliki rasa kepekaan terhadap sesama.

"Alhamdulillah, terkumpul dana dari posko sejumlah 19 juta ditambah hasil kegiatan Gelar Karya P-5 sebanyak Rp. 8.923.000, jadi total dana yang terkumpul sejumlah Rp. 27.923.000. Dana tersebut diserahkan kepada pihak Lazismu kota Surabaya," terangnya.

Farid berharap, kegiatan tersebut dapat memberikan pendidikan kepada para siswa untuk saling membantu dengan sesama, saling berempati dan bergotong royong dalam menghadapi bencana yang terjadi di Indonesia. (ff)

Learning English with Native Speaker



Siswa-siswi SD Muhammadiyah 4 (Mudipat) Pucang Surabaya sangat antusias mengikuti kegiatan Learning English with Native Speaker (LENS). Kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris diikuti seluruh siswa Kelas I-VI, baik kelas

regular maupun internasional.

Pematerinya langsung dari luar negeri, yaitu Ms. Elena Dimitruk (Rusia) dan Mr. Subodh Kamble (India). Tak tanggung-tanggung, selama

hampir sebulan mereka berdua akan meng-*upgrade* kemampuan Bahasa Inggris siswa, mulai 14 Februari-11 Maret 2023.

Setiap kelas memiliki topik yang berbeda. Misalnya Kelas I topiknya tentang *Farm Animals*, Kelas II tentang *Food*, dan

seterusnya. Selain mengupas tentang materi sesuai topik diakhir kegiatan juga terdapat *game*.

Selain itu, kedua pemateri juga sangat atraktif, aktif dan komunikatif. Mereka selalu mengajak siswa untuk berinteraksi. Siswa pun sangat senang, apalagi saat mereka bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri.

Siswa pun punya kesan yang berbeda. Ada yang senang karena dapat hadiah, ada yang senang karena bisa berbicara langsung dengan native speaker. "*It's amazing. I can speak English with Ms. Elena,*" seru Gama Aufar (II-H Busan). "*Game-nya seru karena II-I menang dan hadiahnya banyak,*" ungkap Divhia Alesha (II-I Osaka). (Azizah)



Lestarkan Budaya dengan Gelar Karya P5

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Muhammadiyah 4 (Mudipat), diimplementasikan melalui kegiatan Gelar Karya. Diikuti siswa kelas I bertempat di area parkir gedung Ahmad Dahlan Education Center (ADEC), Sabtu (10/12/2022).

Sedangkan untuk kelas IV Gelar Karya dilaksanakan pada Senin (12/12/2022).

Kelas I mengusung tema Makananku Budayaku, kegiatan



Gelar Karya memamerkan berbagai makanan tradisional asli Indonesia. Ada cenil, ote-ote, lumpia, putu ayu, klepon, bubur madura, es dawet, es kopyor, dan kolak.

Sedangkan Kelas IV mengenalkan makanan khas Surabaya seperti rawon, rujak cingur, lontong balap, lontong mie, lontong kupang, tahu tek, tahu telur, nasi pecel, soto, semanggi, dan aneka minuman tradisional seperti sinom, kunyit asem, temulawak, sari kedelai, dan lain-lain.

Gelar Karya merupakan rangkaian acara yang disusun secara bertahap. Tahap awal, menyusun modul proyek, di sini ditentukan elemen-elemen yang akan dicapai seperti gotong royong, bernalar kritis, bertakwa, berkebinekaan global. Kemudian dilanjutkan tahapan berikutnya hingga tahap terakhir yakni gelar karya. (Anang)

Pelatihan Menulis Berita dan Opini



unik pelatihan ini selain dihadiri guru Mudipat, juga dihadiri guru dari sekolah Muhammadiyah Surabaya, Pasuruan, bahkan ada peserta dari SD Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan.

Pelatihan ini dibuka langsung kepala Sekolah Ustadz Edy Susanto MPd. Ustadz Edy, sapaan akrabnya juga memberikan motivasi agar seluruh peserta dapat semangat menulis. "Jika ingin dikenang maka menulislah!" ungkapnya.

Mengangkat tema Hidup Bermakna dan Bahagia dengan Berkarya acara ini berlangsung dari pukul 14.00 hingga 20.00 WIB.

Menghadirkan dua pembicara yang pakar dalam bidangnya, Mohammad Nurfatoni, pemred PWMU.CO dan Fiqih Arfani, S.Sos., M.MedKom, Asesmen Pemberitaan LKBN ANTARA Biro Jawa Timur.

Dari kegiatan yang berlangsung 6 jam ini narasumber mengharapkan lahir para penulis berita yang dapat menyiarkan acara secara *up to date*.

"Selain menarik berita juga harus trendy, terbaru agar menjadi *trending topic*," ujar Fathoni.

Mantan guru kelahiran Lamongan ini juga mengungkapkan salah satu kunci menulis adalah jangan takut menulis. "Menulis itu mudah hanya diawali huruf M," ucapnya menginspirasi sekaligus membuat gelak tawa seluruh peserta pelatihan. (Devi)

Majalah *Arba'a* SD Muhammadiyah 4 (Mudipat) Pucang Surabaya menggelar pelatihan menulis berita dan opini. Kegiatan ini diadakan di Gedung Ahmad Dahlan Education Center (ADEC), di Lab Komputer It.2, Jumat, (24/02/2023).

Pelatihan menulis ini dihadiri oleh 40 peserta. Yang



Raker Khusus Sekolah Ramah Anak



sebagai sekolah ramah anak.

Kepala Sekolah, Edy Susanto, M.Pd mengucapkan apresiasi sekolah ramah anak ini merupakan kebanggaan tersendiri, sebab tidak semua sekolah Muhammadiyah ditunjuk menjadi sekolah ramah anak. Menurutnya,

sesungguhnya Mudipat sudah melakukan program sekolah ramah anak. "Hanya, kita perlu mengumpulkan dokumen untuk kelengkapan asesmen," ujarnya.

Menurut Ustadz Edy sekolah ramah anak itu harus memberi kenyamanan, keamanan,

ramah, bersih, dan sehat. Aspek penting dari sekolah ramah anak menurutnya adalah pengembangan diri, termasuk komunikasi sehingga keterampilan bahasa ditingkatkan, menjamin terjadinya iklim yg positif, kultur sekolah, tidak ada bullying maupun kekerasan fisik. "Tugas kita selanjutnya adalah mensosialisasikan, memahami, dan melaksanakan sebaik-baiknya," tegasnya.

Ia pun berharap dalam raker ini program bisa dirampungkan sebagai acuan sekolah ramah anak. Dalam raker ini, terdapat empat bidang, yakni bidang pengawasan pelaksanaan pembelajaran yang ramah anak, bidang pengawasan pendidikan dan lingkungan, bidang koordinasi dan sosialisasi, dan bidang monitoring dan evaluasi. (Azizah)

Untuk pertama kalinya SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) melakukan rapat kerja terkait program sekolah ramah anak, Senin (23/1/2023). Kegiatan ini menindaklanjuti dari surat keputusan Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang menunjuk Mudipat

Rapat Kerja Tahunan

Sidang Pleno Rapat Kerja (Raker) SD Muhammadiyah 4 Pucang (Mudipat) Surabaya Tahun Pelajaran 2023/2024 berlangsung, Sabtu-Ahad (11-12/2/2023). Hasil dari Raker ini akan dirumuskan dan diputuskan oleh Tim perumus menjadi program kerja.

Raker Pleno dibuka oleh Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Ngagel Ustadz Drs H Ahmad Zaini MPd. Raker juga dihadiri Ketua Majelis Dikdasmen PCM Ngagel Ustadz Ridwan MPd.



Kepala Sekolah, Ustadz Edy Susanto MPd menyampaikan semua guru dalam Raker harus menggagas program terbaik. Program tersebut muaranya untuk siswa. "Yaitu semua demi mencetak siswa unggul dan berprestasi," ujarnya.

Ia berharap agar dibuat skala prioritas program yang akan direalisasikan. "Prioritas mana yang paling urgen, yang paling penting, yang mendesak dilaksanakan, kemudian dibentuk tim. Lalu laksanakan," tegasnya.

Dalam Raker kali ini ada 12 komisi, yaitu Komisi Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK), Kurikulum, Penelitian dan Pengembangan (Litbang), School Social Responsibility (SSR), Hubungan Masyarakat (Humas), Tata Usaha (TU), Sumber Daya Insani (SDI), sarana dan Prasarana (Sarpras). Kesiswaan, Bimbingan Konseling (BK), dan Umum. Masing-masing komisi memaparkan program kerja yang sudah dibahas dan disepakati saat Pra Raker, kemudian komisi lainnya dapat memberi tanggapan dan masukan. (Anang)



Konser Resital Kelas VI



Kelas VI SD Muhammadiyah 4 (Mudipat) Pucang Surabaya menggelar "Konser" Resital, Sabtu (25/2/2023). Resital ini merupakan ujian praktik dari mata pelajaran musik. Resital berlangsung di lantai 1 gedung Ahmad Dahlan Education Center

(ADEC).

Siswa-siswi yang tampil pada resital terbagi menjadi 20 kelompok yang masing-masing kelompok membawakan lagu yang keren. Yakni memilih antara Janger, Waktu Hujan Sore-sore, dan

Kambanglah Bungo.

Resital tahun ini mengusung tema "Dengan Seni Hidup menjadi Indah". Para peserta yang tampil mengenakan seragam sekolah, namun bisa ditambahkan aksesoris pakaian adat yang disepakati dengan

kelompoknya. Hal membuat setiap kelompok terlihat sangat unik dan menarik.

Semua kelompok berusaha dengan maksimal agar dapat menampilkan performa yang terbaik, karena kelompok dengan penampilan terbaik akan mendapatkan hadiah dan berkesempatan untuk tampil di Grand City. Penampilan setiap kelompok akan dinilai oleh 2 juri profesional yaitu Agus Widodo (seminator music time yamaha) dan Martin Harianto (praktisi musik).

Para juri mengaku sangat terhibur dengan semua penampilan dari setiap kelompok. Mulai dari keunikannya, kekompakannya, kemerduan suaranya, semangatnya, ekspresinya, hingga tata busananya. (Yasin)

Gelar Workshop Literasi

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) menggelar Workshop Literasi selama dua hari.

Workshop bertema "Berkolaborasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Baca dan Karya," Pondok Jatim Park 1 Batu Jawa Timur, Senin-Selasa (19-20/12/2022). Kegiatan diikuti 120 guru dan tenaga kependidikan Mudipat.

Workshop terselenggara dengan menggandeng Tim Inovasi Jawa Timur, bersama narasumber



Juprianto dan Choyatin Nasucha. Kepala SD Mudipat Edy Susanto MPd dalam sambutannya menyampaikan program literasi dirintis oleh Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah tahun 2019. Dilanjutkan oleh Majelis Dikdasmen PWM Jatim tahun 2021.

Dia menambahkan, tujuan

diselenggarakan workshop literasi adalah untuk menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya mengembangkan minat baca dan tulis pada peserta didik. Sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang gemar membaca, menulis, dan berkarya sebagai perwujudan pendidikan yang unggul dan berkemajuan.

"Target kegiatan ini pertama nanti kita punya kelas literat. Kemudian target selanjutnya punya produk, yaitu big book. Lalu tahun pertama Sapasabu, satu paralel kelas satu buku, lalu tahun kedua sake sabu, satu kelas satu buku, dan terakhir kita punya video pembelajaran literasi," jelas suami Siti Rahmah SPd itu. (Mul)



Keseruan Fun Cooking Class



Ekstrakurikuler *Cooking Class* SD Muhammadiyah 4 (Mudipat) Pucang Surabaya menggelar Diklat *Cooking Class*. Kegiatan perdana yang bertajuk *Fun Cooking Class for Kids* tersebut di gelar di Toko Delapan Raya Surabaya, Rabu (22/2/2023)

Kegiatan ini diikuti 70 peserta, mulai dari kelas I-VI. Kegiatan dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah, Ustadz Edi Purnomo, S.Ag M.Psi. Dalam sambutannya,

ia menyampaikan agar peserta diklat memperhatikan apa yang disampaikan para pembimbing. Selain itu, ia berpesan agar peserta menjaga kesopanan dan kebersihan. "Dimanapun berada tetap berakhlakul karimah, sebagai ciri dari siswa Mudipat," pesannya.

Pada diklat ini peserta memperoleh apron dan topi koki. Peserta semakin antusias untuk segera berpraktik. Keseruan diklat tersebut dipandu oleh Chef

Juno. Dengan sabar ia menjelaskan cara menghias donat, *pancake*, dan *cupcake* yang telah disediakan.

Peserta tampak bergembira dalam diklat *Cooking Class* tersebut. Mereka memberi aneka *topping* pada *pancake* dan donat dengan riang gembira.

Tidak sabar saat mendengarkan panduan dari Chef Juno, Elvira (IV-A) menyampaikan keinginannya untuk memakan apa yang dihias. "Ustadzah, ini nanti dapat lagi ta? Ini punyaku tinggal separuh. Aku habiskan ya!" Ia mengaku tidak sabar untuk menghabiskan kue menarik tersebut.

Selain Elvira, Mila (IV-B) juga mengungkapkan rasa senangnya mengikuti kegiatan ini. Ia mengaku pernah membuat kue di rumah bersama ibunya namun rasanya hambar. "Seru Ustadzah, rasanya enak, tidak seperti yang pernah aku buat di rumah," ucapnya lantang nyengir. (Inka)



Workshop Ecoprint dengan Teknik Mirror

SD Muhammadiyah
4 Pucang Surabaya
(Mudipat)

menyelenggarakan workshop ecoprint di Taman Flora (Kebun Bibit) Bratang Surabaya, Sabtu (21/1/2023). Workshop ini membawakan tema *Workshop Ecoprint Basic with Mirror Technic*. Kegiatan diikuti siswa dari Kelas I-VI dan merupakan kegiatan dari ekstra designer club.

Ketua Panitia Ustadzah Panca Indrayani S.Pd mengatakan workshop tersebut bertujuan untuk memperkenalkan produk ramah lingkungan dengan menggelar ecoprint teknik mirror dan pounding. Ecoprint adalah teknik mencetak dan mewarnai sesuatu dengan bahan alam berbasis tumbuhan. Ecoprint bukan batik, kalau batik mengandung malam.

Sebelum kegiatan dimulai anak-anak diberi penjelasan ecoprint teknik mirror oleh tim Arafa dan Kalpataru Ecoprint. Pertama kain sebelum diproses akan dimordan dulu (merendam kain dengan campuran air hangat, tawas, dan cuka).



Kedua lantai diberi alas dengan wrapping, kain dibentangkan dan dibagi jadi dua, satu kain dilipat kecil-kecil sampai ke atas, baru 1 kain yang tidak dilipat ditata macam-macam daun sesuai kreatifitas masing-masing. Selanjutnya buka kain yang dilipat kecil untuk menutupi kain yang sudah ditemplei daun.

Ketiga letakkan wrapping. Kemudian diinjak-injak agar daun menempel pada kain dan digulung dengan erat menggunakan selang yang dalamnya diisi kayu terlebih dahulu, lalu dilakban.

Keempat ambil kayu dalam selang tadi dan dimasukkan dandang untuk dikukus, proses pengukusan butuh waktu 2 jam. Setelah kukus buka yang menutupi kain tadi biarkan 3-4 hari, baru cuci dengan sampo.

Selanjutnya, setiap siswa diberi kain ukuran 65 x 115 cm dan macam-macam daun untuk praktik dan mencoba langsung ecoprint teknik mirror.

Syifa peserta dari kelas III-F mengaku sangat senang ikut workshop ini. Dia bersemangat mengikuti langkah demi langkah saat workshop. "Kainku akan ku tata banyak daun biar keren," ujarnya.

Selain teknik mirror siswa juga dikenalkan dengan ecoprint teknik pounding cara pengerjaannya kain (yang sudah dimordan) ditemplei daun-daun lalu dipukul dengan palu, karena semangatnya. Tiba-tiba ada yang hilang: "Ustadzah paluku putus," kata Cialo dengan wajah polosnya. (Yani)



30 Siswa Ikuti International Student Exchange (i-Studex)

Tiga puluh Siswa SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) mengikuti International Student Exchange (i-Studex) di Singapura dan Malaysia, (4-10/2 2023). Banyak pengalaman dan pelajaran berharga yang dialami siswa selama kegiatan.

Selain bertamasya tentu saja agenda pokoknya adalah pertukaran pelajar. Yakni siswa Mudipat "bertamu" dan ikut belajar di sekolah-sekolah tujuan.

Rombongan dipimpin oleh Wakil Kepala Sekolah Edi Purnomo dan Sekretaris Kaur Kesiswaan Dian Setia Prameswari. Tujuan pertama lawatan adalah Singapura. Selama tiga hari di Singapura, siswa melakukan *City exploration and observation* di Merlion, Garden by the Bay dan di Universal studio Singapore. Lalu menyaksikan pertunjukan *laser wings of time*. Di Singapura juga bertukar budaya di Sekolah Singapura Indonesia (SIS).

Puas di Singapura, Selanjutnya 7 Februari 2023 rombongan terbang ke Melaka, Malaysia. Selain bertamasya, mereka juga mengunjungi



beberapa sekolah untuk belajar. Yakni di Sekolah Kebangsaan Datuk Palembang Melaka. Lalu geser lagi ke Sekolah Kebangsaan Seri Saujana Kuala Lumpur, dan Sekolah Rendah Agama Islam Sayidina Usman Kuala Lumpur. Menutup kegiatan perjalanan, rombongan menuju Dataran Merdeka, Istana Raja, dan Pasar Seni Malaysia.

"Di negeri sahabat, Singapura dan Malaysia ini, kami benar-benar dimuliakan. Sambutannya luar biasa. Jamuannya sangat istimewa. Anak-anak kami diberi

pengalaman dan pelajaran yang berharga. Alhamdulillah," ujar Ustadz Edi Purnomo yang juga Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Tambaksari Surabaya itu.

"Anak-anak kesan awalnya senang banget dan tidak sabar belajar science di Singapura. Karena ini baru pertama naik pesawat tanpa orang tua. Kami berharap kegiatan kita bisa nambah ilmu dan nanti bisa di-*share* kepada teman-temannya di Mudipat," ujar Ustadzah Dian Setia. (Mul)



Tumbuhkan Kreativitas dengan Workshop Seni



SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) menggelar workshop seni, di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta, Sabtu (28/01/2023).

Workshop ini kegiatan dari ekstrakurikuler tari, lukis, karawitan, dan teater

Kegiatan workshop seni diikuti siswa Kelas III-VI. "Tujuan dilaksanakannya workshop untuk melestarikan budaya seni terutama seni tari, seni cetak tinggi, teater, dan karawitan (gamelan). Sehingga dapat melatih kreativitas serta turut melanjutkan seni di Indonesia," terang ustadzah Dian Ikaningsih selaku koordinator acara.

Pada workshop ini anak-anak diberikan berbagai materi sesuai bidang yang dipilih. Setiap bidang dibimbing oleh dosen Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta dan

juga kakak-kakak mahasiswa/ alumni.

Workshop seni tari menempati aula Gajah Mada. Anak-anak diajarkan tentang tari kancil. Adapun gerakan-gerakan yang terdapat dalam tari kancil adalah gerak jari, gerak berputar, gerak kaki, gerak maju-mundur & kanan-kiri, gerak lompat-lompat, gerak stretching, gerak mengayunkan tangan dan gerak penutup.

Sementara workshop karawitan berada di ruang RKG Arya Wiraraja. Siswa diberi materi tentang alat musik apa saja yang digunakan dalam karawitan. Antara lain demung, saron, kendang, kethuk, triangle, rindik, dan gong.

Kemudian, setiap anak diberikan satu alat musik untuk dipelajari. Pembimbing

memberi materi musik yang akan dimainkan, yaitu lagu padang bulan. Siswa diberi notasi musik dan mempraktikkan cara memainkan alat musiknya sesuai notasi.

Pada ruang seni ada bidang seni cetak tinggi. Materi yang diberikan teknik dasar dalam melukis di kanvas, yakni teknik grafis cetak tinggi atau sablon tradisional. Tahapnya, membuat desain sketsa, kemudian meng solder spons sesuai pola yang sudah digambar pada sketsa.

Spons yang sudah di solder diberi warna teknik roll menggunakan cat minyak khusus. Kemudian dicetak pada tas kanvas. Terakhir dikeringkan dan tas siap digunakan.

Sedangkan workshop teater dilaksanakan di ruang teater. Anak-anak belajar bagaimana cara menampilkan drama teater dengan percaya diri. Drama yang akan dipentaskan adalah cerita rakyat Sawunggaling yang merupakan legenda di Surabaya.

Anak-anak dilatih menghafalkan naskah dan mempraktikkan drama dengan gerakan sesuai cerita, kemudian belajar tentang cara mengekspresikan tokoh yang diperankan. Terakhir anak-anak tampil dari setiap bidangnya dengan memukau. (Yasin)



Juara Umum Baseball Tingkat Nasional

M-Four, Tim Baseball SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) berhasil menyabet Juara Umum pada Baseball Softball SAF National Championship 2022, Bandung 16-24 Desember 2022.

Tim Mudipat itu membawa pulang 2 medali emas dan 1 medali perunggu. Dua emas dipersembahkan tim Major dan Minor sedangkan satu perunggu dipersembahkan tim T-ball.

M. Romli Rosyidi SPd, Pelatih M-Four mengungkapkan dari 4 kategori yang dipertandingkan Mudipat berhasil meraih tiga medali. Yakni dua emas dan 1 perunggu. Sehingga Mudipat dapat juara umum.

"Alhamdulillah anak-anak M-Four dari awal pertandingan pertama mainnya bagus jadi kita bisa mendapatkan juara umum," jelas guru olahraga itu.

Dia berpesan untuk tim major dan minor agar jangan puas diri.



Untuk evaluasi, ayah satu anak itu mengatakan, pada pertandingan kemarin mental anak-anak Mudipat perlu terus ditingkatkan. Perkuat lagi untuk kejuaraan selajutnya.

"Harapan kami untuk M-Four terus jaya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih untuk ketua, jajaran dan para pengurus M-Four dan parents yang luar biasa. Semoga dengan kita berkordinasi dengan baik ini membawa anak-anak kita menjadi berkarakter baik dan M-Four terus jaya," doanya.

Sementara itu Kepala SD Muhammadiyah 4 Surabaya Edy Susanto MPd mengaku bangga dan bahagia. Ia mengungkapkan terima kasih dan penghargaan

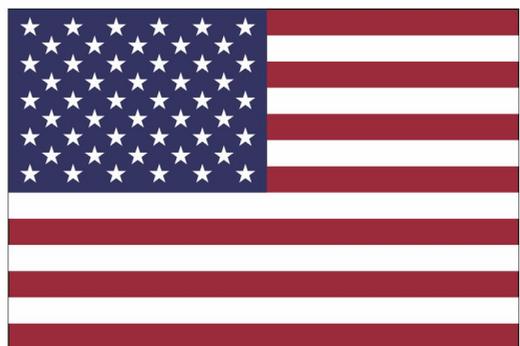
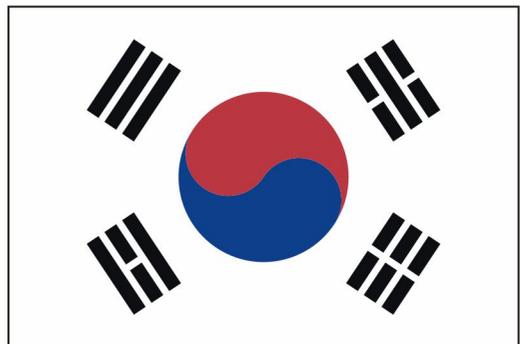
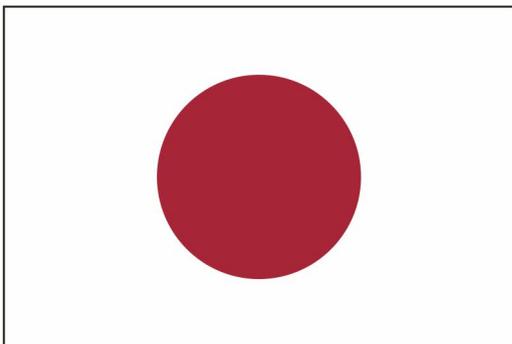
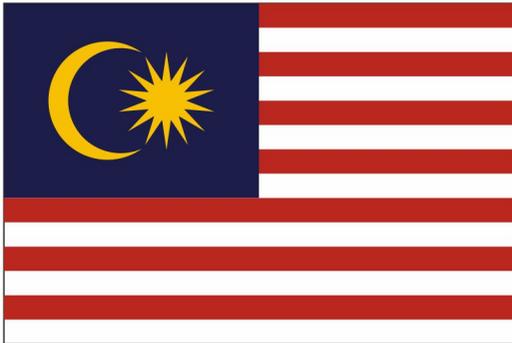
yang tinggi kepadanya tim M-Four. Dia mengatakan merinding saat menyaksikan langsung pertandingan tim M-Four di Bandung.

"Alhamdulillah M-Four juara umum. Anak-anak kita hebat. Saya sangat bangga kepada para pemain pengurus dan pelatih yang luar biasa. Semoga kita konsisten berprestasi dan anak-anak kita menjadi orang sukses kedepan." tuturnya. (Mul)



BENDERA NEGARA

Sobat Arba'a, yuk gunting dan tempelkan bendera sesuai dengan nama negaranya pada kotak yang tersedia!





Korea Selatan



Saudi Arabia



Jepang



Singapura



Malaysia



Amerika Serikat



Inggris



Mesir



Raih Juara 1, 2, dan Spesial Award Lomba Berkisah

Perwakilan SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) berhasil meraih Juara 1, Juara 2 dan Juara Harapan 1 pada lomba berkisah Kak Hadiyana Award yang diselenggarakan oleh PPMI berlangsung di Waru Sidoarjo, Ahad (25/12/2022). Peraih Juara 1 adalah Aqeela Shahmina (III-H), Juara 2 Jehanara Aliya Huda (Kelas III-H), dan Juara Harapan 1 Adzkiya Hanifah Putri (Kelas IV-F).

Pembina Berkisah SD Mudipat Pega Mustika, S.Pd mengatakan semua anak-anak yang diikutkan dari Mudipat pada lomba berkisah kali ini adalah anak-anak yang hebat. Sehingga mereka bisa sukses memperoleh hasil yang diharapkan.

"Namun, di antara para juara ada sang juaranya. Alhamdulillah dari Mudipat mendapat hasil terbaik. Dalam hal ini saya selalu mensupport anak-anak untuk terus berlatih dan membangun komunikasi dengan orang tua mereka," terang guru kelas III program internasional itu.

Dia menambahkan, ada 7 anak yang diikutkan dalam



lomba berkisah ini. "Pesan saya supaya anak-anak jangan merasa puas diri sehingga harus terus berlatih dan menjadi juara lagi," tuturnya.

Ustadzah asli Bengkulu itu mengatakan ada beberapa evaluasi dari perlombaan tersebut. Yakni mental dan jam terbang. "Memang saya ikutkan juga anak-anak yang belum pernah ikut lomba sebelumnya, sehingga masih ada yang malu-malu saat tampil. Kedepannya, InsyaAllah jika ada kesempatan, akan saya ikutkan lagi mereka dalam kompetisi selanjutnya." ujarnya.

Dia berharap kedepan

anak-anak Mudipat terus sukses dalam mengukir prestasi terutama dalam lomba berkisah yang mana mereka bisa mempelajari kisah-kisah nabi dengan baik dari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

"Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada orang tua dari anak-anak yang telah mendukung mereka sehingga mereka lebih semangat ketika mengikuti lomba. Semoga kedepannya terus bisa berkoordinasi dengan baik dan mengantarkan anak-anak bisa sukses selalu kedepannya." harapnya. (Pega)



Sabet 21 Medali di Ajang OMAS



2 1 Siswa SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) meraih prestasi membanggakan dalam olimpiade Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris (OMNAS) ke-12 tingkat provinsi tahun 2023. Lomba berlangsung di UNESA Surabaya diselenggarakan Emerald Education Center (EEC) Jawa Timur, Sabtu (28/01/2023).

Olimpiade tersebut dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan kelas pesertanya. Level 1 diikuti oleh peserta dari kelas 1 dan 2 SD/MI. Level 2 untuk kelas 3 dan 4 SD/MI. Kemudian level 3 diikuti siswa kelas 5 dan 6 SD/MI. Level terakhir, level 4 diperuntukkan bagi siswa kelas 7, 8, dan 9 SMP/MTS. Ada 3 bidang

keilmuan yaitu matematika, sains, dan bahasa Inggris.

Alhamdulillah SD Muhammadiyah 4 Surabaya berhasil meloloskan 21 siswa untuk masuk dalam nominasi peraih juara di final tingkat provinsi dan berhasil membawa 21 medali, terdiri dari 5 medali emas, 7 medali perak, dan 9 medali perunggu.

Kepala sekolah Edy Susanto MPd menyampaikan selamat kepada para juara atas prestasi yang sangat membanggakan. Ia mengajak mereka terus berjuang

untuk mendapatkan prestasi terbaik, di jenjang berikutnya.

Dikatakan, rahasia sukses dalam OMNAS ada 3B. B yang pertama adalah belajar, kurangi waktu bermain. Boleh bermain tapi harus lebih banyak belajar. Mulai dari masa kecil yang masih sangat potensial mengembangkan kemampuan kalian, maka rahasia untuk sukses adalah belajar.

"B yang kedua adalah berlatih. Banyak berlatih latihan-latihan soal. Kalau ingin sukses latihannya harus yang luar biasa. Kalau ingin meraih emas harus berjuang lebih keras. Karena menjadi bisa itu karena terbiasa." jelasnya.

Kemudian B yang ketiga adalah berdoa. Dengan berdoa InsyaAllah akan dimudahkan, yang awalnya lupa jadi ingat, yang tidak fokus menjadi konsentrasi. Jangan lupa meminta doa restu orang tua juga agar lebih dimudahkan.

"Tidak perlu takut dengan sekolah lain karena kalian itu anak-anak hebat. Tetap semangat dan rajin ibadah agar bisa sukses dunia akhirat." Ungkap Ustadz Edy.(Mul)



Boyong 34 Medali di Ajang Fast Archery Suroboyo

Sebanyak 16 atlet panahan Macan 4, SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) sukses besar pada Fast Archery Suroboyo Internal Competition 2022, di Surabaya, (23-24/12 2022). Arek-arek Mudipat itu berhasil mengumpulkan 20 Medali Emas, 9 Medali Perak, dan 5 Medali Perunggu.

Arief Sjaifuddin, S.Pd, sang pelatih mengatakan melalui kejuaraan tersebut pihaknya ingin mengevaluasi capaian latihan selama 1 semester. Dia menyadari perkembangan anak-anak didiknya sangat membanggakan melalui kejuaraan tersebut.

"Alhamdulillah, ternyata anak-anak Mudipat sangat hebat. Meski info lomba sangat mendadak yakni tiga hari setelah liburan, tetapi anak-anak meraih prestasi terbaik," terang guru olahraga asli Jombang itu.

Ditambahkan, pihaknya kedepan akan menyiapkan untuk even selanjutnya. Dia berharap anak-anak mampu mempersembahkan yang terbaik lagi.

"Harapan kami tidak lain terus membina anak-anak hebat ini agar tetap mempertahankan prestasi. Juga kami berharap mereka tetap menjadi duta yang berkontribusi di Perpani Surabaya dan Jawa Timur," jelas Tokoh dan Pendekar



Tapak Suci Jawa Timur itu.

Salah satu peraih medali emas, Daffa Rashya Zulviansyah (V-A London) mengaku bahagia dan bangga sudah berusaha dan hasilnya mendapatkan juara. Baginya ini merupakan lomba perdananya.

"Saya senang, dengan latihan seminggu sekali saat ekskul saya bisa mencapai juara. Apalagi saat liburan ini tanpa latihan intensif. Alhamdulillah, Allah menganugerahkan rizki yang luar biasa," ucap Daffa. Daffa meraih Juara 1 Target (Kategori Paralon B) dan Juara 2 Beregu (Kategori Paralon B Putra).

Anak manis itu mengevaluasi diri bahwa kedepan dia masih harus banyak latihan lagi. Tujuannya agar lebih fokus dan siap untuk pertandingan selanjutnya.

"Semoga bisa meraih prestasi lebih baik lagi dan menambah pengalaman yang lebih banyak lagi dari perlombaan-perlombaan lainnya," harap putra dari Budi S. dan Diah Apriliza C., ST tersebut. (Mul)



Juarai Kompetisi Robot Tingkat Internasional



Alhamdulillah tim robotika SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) memenangi kompetisi robotika tingkat internasional. Tim robotika meraih 3 emas, 3 perak, dan 2 perunggu pada lomba Internasional Islamic School Robotic Olympiad (IISRO) 2022.

IISRO kali ini diikuti tiga negara, Singapura, Malaysia, dan Indonesia. Kegiatan terselenggara di Jatim Park 3, Batu, Jawa Timur (17-19/12/2022).

Pembina Robotika Endik Setyawan, S.Si mengatakan tim Mudipat meraih medali emas di kategori sumo, soccer auto, drone auto, mikro, dan



transporter. Meraih medali perak di kategori sumo, soccer, mikro, dan transporter. Sedangkan meraih perunggu di raih pada kategori sumo, soccer, mikro, dan transporter.

"Tim robotika Mudipat kali ini didominasi oleh siswa kelas IV dan V yang masih minim mengikuti lomba-lomba. Bahkan, siswa kelas IV yang baru pertama kali mengikuti lomba level Internasional ini mampu

membuktikan dengan meraih juara 1, 2 dan 3," terang Endik.

Ditambahkan, bahwa tim Robotika membawa peluang istimewa bagi anak-anak didik Mudipat. Selain meningkatkan kompetensi di bidang robotika, mereka juga punya pengalaman berkompetensi bahkan di level internasional.

"Saya selalu menegaskan pada mereka, menang itu kuncinya latihan dengan sungguh-sungguh dan berdoa. Insha Allah sukses dan keberhasilan bisa diraih. Alhamdulillah generasi baru robotika Mudipat terus tumbuh dengan meraih prestasi yang luar biasa, sehingga mampu mengharumkan almamater Mudipat tercinta," tutur guru kelas VI itu.

Sementara itu Kepala Mudipat Edy Susanto, M.Pd bersyukur dan mengaku bangga atas prestasi yang diraih tim robotika. Menurutnya robotika selalu bersemangat dan tiada henti berprestasi.

"Selamat dan sukses untuk tim robotika, para juara, dan juga pembina dan pelatih. Terima kasih juga untuk orangtua siswa serta guru dan tenaga kependidikan Mudipat yang mendoakan dan selalu mendukung kegiatan sekolah. Semoga prestasi ini membawa keberkahan," ungkap Edy. (Mul)



Tapak Suci Berjaya di Ajang Silat Internasional

Kejuaran Bandung Lautan Api International Championship 4 (BLAIC) digelar di awal tahun 2023, diikuti 2000 lebih atlet. Ajang itu merupakan salah satu kejuaraan pencak silat tingkat Internasional terbesar di tanah air. Bertempat di Gelanggang Olah Raga Futsal ITB Jatinangor Sumedang, kejuaraan ini diselenggarakan Event Organizer (EO) Sayap Rajawali bekerjasama dengan Ikatan Pencak Silat (IPSI) Jawa Barat, Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Jawa Barat, Federasi Pencak Silat Internasional Indonesia serta Kementerian Pemuda dan Olah Raga pada Jumat-Ahad, (6 – 8/1/2023).

Kejuaraan ini diikuti siswa tingkat SD-SMA, mahasiswa, dan dewasa (umum). Kejuaraan ini juga diikuti peserta dari luar negeri yaitu Malaysia, Singapura, Mesir dan Inggris. Mempertandingkan kategori tanding dan kategori seni atau peragaan jurus.

Pada ajang bergengsi itu atlet-atlet silat SD Muhammadiyah 4 Surabaya (Mudipat) meraih lima emas, empat perak, dua perunggu kategori seni tunggal tangan kosong, seni tunggal senjata dan tanding. Mereka adalah Aphrudith Adriana Ocktyputri (V-H Berlin) meraih dua emas dan satu perunggu, Azkadina Janitra Maheswari (IV-B Cassablanca) meraih dua emas, Radeef Ghifary Afrizal (III-G Sanaa) meraih satu emas, Muhammad Al Fatih Nur Royyan (IV-F Tripoli) meraih satu emas, satu perak, satu perunggu, Aliyya Kayana (II-D Mumbai) meraih dua perak, Cleva Cakradara Chafid (V-B Paris) meraih satu perak, serta Rayandra Muhammad Ghaizan (IV-D Alexandria) meraih satu perak.

Rasa bangga dirasakan oleh orang tua. "Sebagai orang tua saya sangat bangga dengan pencapaian anak-anak Tapak Suci Mudipat, yang mungkin dahulu tidak terlalu bergema

bahkan mungkin tidak dilirik. *Alhamdulillah* sekarang sudah maju berkembang dan bisa menjadi awal perkembangan ekstrakurikuler Tapak Suci ke depannya," ungkap Rosanti, ibunda dari Azkadina Janitra dan Aliyya Kayana.

Bukan tanpa alasan, atlet-atlet Tapak Suci Mudipat bisa meraih banyak medali di ajang bergengsi kali ini. Yanuar Joko, salah satu pelatih Tapak Suci Mudipat membeberkan rahasianya. "Sebelum mengikuti ajang BLAIC, diadakan latihan intensif satu minggu lima kali dengan pola teratur terukur sesuai dengan program yang sudah dibuat baik fisik maupun taktik," ungkapnya.

"Yang tidak kalah penting adalah menjaga pola makan dan istirahat atlet serta menjaga mental supaya tetap dalam kondisi siap untuk bertanding. Terakhir yang paling penting menjaga ibadah shalat, jangan sampai ditinggalkan," bebernya.

Dia berpesan agar atlet-atlet Tapak Suci Mudipat tetap menjaga konsistensi latihan baik fisik maupun Teknik. "Jangan mudah putus asa tetap semangat, Mudipat luar biasa," tandasnya. (Anang)





Dahsyat! Tapak Suci Raih 20 Medali pada UIC CUP

Skuad Tapak Suci SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) berhasil merengkuh 20 medali, dengan perincian 11 emas dan 9 perak, dalam UIC CUP 2022 Piala Dr. Nur Azizah Ma'ruf Amin, di Gelanggang Pencak Silat TMII Jakarta, (23-25/12/2022).

Arry Wijayanti, S.Pd, Penanggungjawab Tapak Suci mengatakan ajang bergengsi itu diikuti 2000 peserta dari seluruh Indonesia. Kontingen Pimda 06 dari SD Mudipat berjumlah 20 atlet. Yakni 5 atlet seni dan 15 atlet tanding.

"Alhamdulillah anak-anak Mudipat luar biasa. Kami memperoleh 3 emas kategori seni dan 8 emas kategori tanding. Sedangkan 2 perak kategori seni dan 7 perak kategori tanding," jelas Arry.

Salah satu peraih emas, Aliya Kayana (II-D Mumbai) mengaku senang mendapatkan juara 1 di kelas seni dan juara 1 tanding. Dia mengatakan dirinya akan diberi hadiah dari orangtuanya lantaran berprestasi. Selain itu dia juga punya permintaan.

"Aku ada permintaan sama mama, kalau aku menang juara 1 mama berdandan seperti kakak Jel yang lucu." ungkap Alya lantas tertawa.



Salah satu orangtua siswa, yakni Dewi mama dari Aphrudit (V-H Berlin) mengatakan bahagia dan terharu atas prestasi anaknya yang mengoleksi prestasi 5 emas dan 3 perak dan sudah mengikuti pertandingan sejak kelas II.

"Saya terharu pingin nangis. Hati selalu deg-degan saat menunggu anak bertanding. Ikut menanggung beban seperti yang dirasakan anak-anak. Alhamdulillahnya malah juara, bisa membanggakan dan mengharumkan nama Mudipat dan kita semua," ungkapnya.

Sementara itu Kepala SD Muhammadiyah 4 Surabaya

Edy Susanto, M.Pd mengaku bangga dan bahagia serta mengungkapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada tim tapak suci.

"Kami senang dan bangga atas pencapaian tim Tapak Suci Mudipat, semangat berlatih yang tidak kenal lelah menghasilkan prestasi yang luar biasa. Menjelang pertandingan, hampir setiap sore hari setelah shalat magrib mereka kembali ke sekolah untuk berlatih," ujar suami Siti Rahmah, S.Pd itu. (Mul)



Arjuna Wijoyo Utomo (II-G Canberra)

Raih Emas Kejurnas Karate

Arjuna Wijoyo Utomo, siswa kelas II-G SD Muhammadiyah 4 Surabaya (Mudipat) berhasil meraih juara 1 kategori One Match dan juara 3 kategori Kumite Putra 6-7 tahun dalam event Star Championship Kejurnas IKO FIKK pada Sabtu-Ahad (1-2/10/2022) di Maspion Square Surabaya.

Ini bukan terakhir siswa kelahiran 14 Oktober 2014 itu meraih prestasi. Terbaru pada Kejuaraan Seni Tarung Tradisi Tingkat Pra Junior Surabaya Open, Arjuna meraih juara 1 kelas 42 kg. Kejuaraan itu diselenggarakan Asosiasi Seni Tarung Tradisi (ASTA) Indonesia Provinsi Jawa Timur pada Sabtu-Ahad (11-12/2/2023) di Surabaya.

Arjuna menekuni karate atas dorongan orang tua. Sejak TK B Arjuna bergabung ke Perguruan Karate Star of Kyokushin Surabaya. Menurutnya, karate khususnya Star of Kyokushin adalah olahraga yang seru dan menantang karena

beladiri full contact–pukulan dan tendangan langsung ke arah tubuh tanpa body protector. Tendangan, pukulan, lari, push up, sit up, back-up menjadi menu latihan yang harus dipraktikkan Arjuna.

“Menu-menu latihan sangat menguras tenaga. Awal ikut latihan badan terasa sangat capek, karena latihannya semi militer, tapi lama-lama bisa menyesuaikan.

Ketika capek, disuruh pelatih melakukan gerakan split,” terangnya.

Jadwal latihan Arjuna sangat padat, tidak hanya latihan karate, tapi juga olahraga yang lain. Seperti Tapak Suci setiap Sabtu di sekolah, dan renang dengan bergabung di klub Hiu.

Meskipun memiliki jadwal yang padat, Arjuna tidak melupakan kewajibannya sebagai pelajar. Dia bisa membagi waktu antara latihan dengan sekolah sehingga tidak pernah ketinggalan dalam pelajaran.

Arjuna tidak ingin prestasinya berhenti di sini. Dia berharap bisa terus menambah prestasi. Tidak hanya prestasi di tingkat kota, provinsi tapi juga internasional. “Saya mempunyai cita-cita suatu saat bisa bertanding pada kejuaraan karate tingkat internasional dan berhasil meraih medali emas, bisa mengharumkan nama Indonesia,” tuturnya penuh harap. (Anang)





Nadia As Safa Noor Ilmi (V-C Amsterdam)

Sebulan Raih 8 Medali Emas Kejuaraan Panahan

Nadia As Safa Noor Ilmi, salah satu atlet panahan SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) ini benar-benar luar biasa. Semangatnya untuk mengukir prestasi terus menyala. Siswa kelas V-C Amsterdam itu tak tanggung-tanggung, dalam sebulan di Desember 2022 ini saja telah meraih 8 medali emas.

Emas itu diperoleh putri pasangan Izul Fiqri dan Rohana Handa Ningrum itu dari Kejurprov Ponorogo (Compound Putri U13). Yakni juara 1 Target sesi 1, juara 1 Target sesi 2, juara 1 Total Target, juara 1 Sesi 2, juara 1 Individu, dan juara 1 mix team. Medali selanjutnya diraih dari kejuaraan Target Day Narotama dengan meraih Juara 1 Compound Putri SD dan Juara 1 Target Compound.

Nadia mengaku sangat bangga dan terharu bisa mendapatkan medali emas mewakili Kota Surabaya, mewakili club Fast Archery Suroboyo, dan juga mewakili SD Mudipat di kejuaraan resmi yang diselenggarakan oleh Perpani Jawa Timur.

"Saya senang, tentu saja tidak mudah mengalahkan pemanah-pemanah hebat lainnya yaitu perwakilan dari seluruh kota di Jawa timur," tuturnya.



Lebih lanjut ia mengatakan untuk menjadi pemenang harus bekerja keras. Dia mengaku persiapan yang dilakukan cukup banyak dan berat. Terutama latihan teknik, latihan fisik, dan menjaga stamina supaya pada saat hari pertandingan tetap sehat dan prima.

"Kendala yang paling besar bagi saya adalah mengatur waktu antara sekolah, latihan, mengaji, dan belajar untuk ujian akhir

semester (UAS). Alhamdulillah saya masih bisa juara. Saya berprinsip bahwa tidak ada yang mustahil jika kita mau berusaha dan berdoa," ucap dara kelahiran Surabaya 16 Juni 2011 itu.

"Semoga saya tetap bisa mempertahankan apa yang sudah saya capai di kejuaraan-kejuaraan selanjutnya, InsyaAllah." ungkap pemilik hobi panahan, nonton film, dan main sepeda itu. (Mul)





Jauh dari Metro Lampung untuk Menimba Ilmu

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) kedatangan tamu istimewa, Kamis (22/12/2022). Yakni tamu dari pulau Sumatera tepatnya dari SD Muhammadiyah Metro Pusat, Lampung, berjumlah 86 guru dan tenaga kependidikan (GTK). Rombongan dikomandani langsung Sang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Metro Pusat Ihwan, S.Ag, M.Pd.

Sesampai di Mudipat tamu langsung disambut atraksi panahan di halaman sekolah. Duta pemanah Mudipat membidik balon di banner yang tergulung. Begitu balon terbidik banner tergerai dan menampilkan tulisan selamat datang di Mudipat.

Selanjutnya, tamu diajak berwisata mandala. Melihat fasilitas-fasilitas yang dimiliki Mudipat. Setelah itu lalu digiring ke bioskop sekolah di ADEC untuk menikmati tampilan dari siswa. Ada nasyid, tapak suci, bahkan keakraban terjalin saat band guru Mudipat duet dengan guru Metro Pusat.

Kepala Sekolah Ihwan menyampaikan terima kasih telah disambut dengan baik di Mudipat. Dia bahkan menyampaikan



penyambutan dari Mudipat sangat luar biasa.

"Kami berharap bisa banyak belajar kembali di Mudipat, dulu pernah ke Mudipat dapat ilmu terkait pembagian tugas kepala urusan-urusan. Sekarang ke sini lagi nimba ilmu semoga ada yang terbaru lagi yang bisa kami bawa pulang," tuturnya.

Ditambahkan, dirinya punya pertanyaan besar kepada Mudipat. Yakni soal prestasi Mudipat. "Kok bisa Mudipat banyak prestasinya, bagaimana caranya? Kami ingin besar juga seperti Mudipat," ujarnya.

Kepala SD Mudipat Edy Susanto, M.Pd dalam sambutannya secara umum menjawab

pertanyaan sang tamunya tersebut. Menurutnya hal paling utama adalah soliditas.

"Bagi sekolah yang mau terus unggul syaratnya adalah jaga kekompakan, libatkan orangtua dalam membimbing siswa," jelas Edy.

Tak lupa ayah dua anak itu juga menyampaikan rasa bahagia dan bangga lantaran kedatangan tamu istimewa dari Sumatera. Dia berharap kedua belah pihak dapat terus menjaga silaturahmi. Sehingga persaudaraan terus terjalin. (Mul)



Pertukaran Pelajar Tiga Sekolah Karanganyar

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) tak henti-hentinya menerima tamu studi tiru dan pertukaran pelajar dari sekolah lain. Seperti pekan ini, tiga sekolah dari Karanganyar Jawa Tengah mengirim lima belas siswa dan delapan guru untuk belajar di Mudipat. Tiga sekolah ini terdiri atas MI Unggulan Suruhkalang (MIM Suka), SD Muhammadiyah Baitul Falah (MBF) Mojogedang, dan SD Muhammadiyah MPU Gedongan Colomadu Karanganyar.

Selama tiga hari, siswa turut belajar bersama siswa-siswi Mudipat di kelas sesuai jenjang,

Kamis-Jumat (2-3/2/2023).

Aza Wahid Abidah siswi kelas II SD MBF mengaku betah belajar di Mudipat. Dari awal kehadirannya terlihat sumringah. Apalagi saat diajak keliling sekolah sampai rooftop Mudipat. Sontak ia berkata, "Waaah, ini sekolah paling indah sedunia," ungkapnya kagum.

Ustadz Edy Susanto mengaku gembira dengan kehadiran banyak sekolah lain ke Mudipat. Dengan begitu Mudipat dapat memberi manfaat dan bersinergi dengan sekolah Muhammadiyah lainnya. Siswa-siswi peserta student exchange ini pun diberi banyak

pengalaman langsung. Seperti menjajal alat musik bass, drum, gitar, dan keyboard. Mengikuti ekstrakurikuler, serta belajar di dalam kelas dan mendapat teman-teman baru.

Ustadz Pamuji Raharjo kepala MIM Suka mengaku senang dengan rangkaian kegiatan siswa-siswinya di Mudipat. Di hari ke-3 mereka di Mudipat diagendakan untuk mengikuti kegiatan Kader Mubaligh Cilik Mudipat (KMCM) hingga malam hari. "Kita pokoknya ikut saja agenda-agenda sekolah," ungkapnya antusias saat membicarakan kegiatan singkat selama 4 hari di Surabaya. (Erfin)



Siswa SDM Driyorejo Betah sampai Tak Ingin Pulang

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) kembali kehadiran tamu spesial. Yakni 46 siswa dan 5 ustadzah dari SD Muhammadiyah 1 Driyorejo Gresik. Kehadiran mereka merupakan salah satu sister school activity antar siswa Mudipat dengan SD Muhammadiyah 1 Driyorejo (SD Mudr1).

Sedari pagi tamu rombongan berkeliling Mudipat. Dari kelas-kelas menuju rooftop Garden by the Sky lantai 5 gedung A. Sesampai di halaman Mudipat, seperti biasa, para tamu disambut dengan dua atlet panahan yang memanah target banner bertuliskan "Selamat datang SD Muhammadiyah 1 Driyorejo".

Tamu pun diajak menuju Jenderal Sudirman Theater (JST) di Lt 6 Ahmad Dahlan

Education Center (ADEC). Mereka disambut seluruh siswa kelas V-I Dakkar Mudipat yang siap belajar bersama. Sebelum mulai pembelajaran, tampilan ekskul Tapak Suci dan vokal grup turut menyambut.

Kegiatan belajar bersama pun berlanjut. Ustadzah Linda Aprilia wali kelas V-I mengajak siswa belajar tentang The Size of Shadow. Siswa pun sangat antusias.

Ustadzah Inke Choirun Nisa' ketua pelaksana kegiatan Sister School SD Mudr1 mengaku sangat bersyukur bisa bersilaturahmi sekaligus mendapat banyak pengalaman baru. Ia mengaku bahwa Mudipat adalah tempat yang nyaman, metode pengajarannya menyenangkan, siswa-siswinya sangat ramah,

sopan dan friendly.

Salah satu peserta Sister School SD Mudr1 Hanum Kinanti mengaku sangat terkesan dengan Mudipat. "Sangat menyenangkan. Tempatnya luas dan dingin. Temannya sangat ramah. Bisa ngajari kami saat kami kurang faham materi Science kemarin. Pokoknya nggak ingin pulang," aku kelas V S Mudr1 ini.

Ustadzah Laily Qanita menjelaskan alasan mengapa memilih Mudipat sebagai Sister School. Menurutnya Mudipat adalah sekolah Muhammadiyah yang terkenal dan berkualitas. "Banyak sekali hal baru yang ingin kami pelajari dan tiru dari Mudipat. Fasilitas dan metode pembelajaran di Mudipat diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah kami," jelasnya. (Erfin)





Dari Palembang Demi Sekolah Terus Maju Berkembang

Empat puluh tiga orang Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) beserta guru SD Muhammadiyah 18 Kebun Bunga Palembang berbondong-bondong silaturrahim ke SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat). Rombongan yang dipimpin oleh Bapak Dr. H. Sayed Habiburrahman, M.Pd. ini hadir ke Mudipat setelah ikut menggembarakan Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan Aisyiyah di Solo, 18-20 November 2022.

“Mohon maaf kami merepoti

SD Muhammadiyah 4 Surabaya dengan membawa banyak rombongan. Semoga berkah untuk sekolah,” ucap Bapak Dr. H. Sayed saat memberi pengantar di gedung TMB Mudipat, Senin (21/11/2022) pagi.

Ustadz Edy Susanto, M.Pd, kepala Mudipat berpesan pada tamu bahwa kunci suksesnya pengelolaan lembaga adalah kerjasama yang baik. Selain itu juga koordinasi melalui rapat-rapat dari pagi sampai malam. “Sekolah ibarat sawah. Harus sering ditunggu. Harus sering cek dan ricek guru, siswa, dan

pimpinannya,” ucap ketua LSBO PDM Surabaya ini.

Ustadz Edy pun menyampaikan bahwa sekolah yang berkualitas harus humanis, ramah, menyenangkan, serta menerapkan nilai-nilai utama. “Kalau ingin dipercaya oleh masyarakat harus menjamin mutu sekolah. Tak boleh ada jam kosong. Serta mengondisikan lingkungan yang fun, friendly, flexible, dan fight di sekolah,” ucapnya. (Erfin)



Smamuga Jakarta Seperti Nonton "Konser"

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) kehadiran tamu spesial dari Kebayoran Baru Jakarta. Dibilang spesial karena pertama, biasanya tamu studi komperatif yang datang ke Mudipat dari unsur pimpinan persyarikatan atau sesama Sekolah Dasar (SD), namun ini dari Sekolah Menengah Atas. Yakni SMA Muhammadigah 3 (Smamuga) Limau Jakarta Selatan, Selasa (10/1/2023).

Kedua, tamu yang hadir tidak sedikit. Yaitu terdiri atas 97 guru karyawan Smamuga Limau beserta jajaran Pimpinan Cabang Muhamamdiah Kebayoran Baru. Ketiga, sambutan meriah oleh beberapa ekskul siswa Mudipat di gedung teater Sudirman, sehingga berasa nonton konser.

Sedari pukul 11 tamu berdatangan dari tempat studi sebelumnya, Smamda Surabaya. Tamu disambut oleh atraksi atlet panahan di halaman sekolah. Atlet tersebut memanah balon target dan membuka gulungan banner ucapan selamat datang. Tamu pun diajak sejenak berkeliling ke area sekolah. Tak lama kemudian tamu



dipersilakan menikmati tampilan siswa dari ekskul band, tapak suci, vokal grup, dan lainnya.

Sorak sorai para hadirin menyambut setiap tampilan siswa Mudipat. Puncaknya saat Fivetastic Band tampil, serempak mereka menyalakan flashlight HP masing-masing dan turut bernyanyi bersama. Saat lagu pertama usai pun mereka kompak menyerukan, "Lagi, lagi, lagi." Setelah lagu kedua dimulai pun, salah satu guru Smamuga Limau turut berduet dengan band Mudipat yang baru rilis tersebut.

Ustadz Edy Susanto, M.Pd kepala Mudipat sangat terkesan dengan respons tamu dari Smamuga Limau. "Terima kasih

kehadirannya. Suatu hari insya Allah gantian kami yang akan hadir di sekolah Bapak Ibu semua," tuturnya.

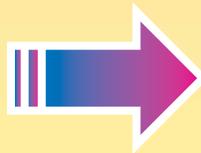
Ustadz Said Matondang Ketua Majelis Dikdasmen PCM Kebayoran Baru pun turut memberikan sambutan. "Beberapa tahun silam saya magang di sekolah ini dan mendapatkan sambutan hangat dari Ustadz Sholihin kepala sekolah kala itu. "Dan kini, Bapak Ibu semua merasakan kehangatan itu," ucapnya haru dengan meriahnya sambutan pagi itu. Ia pun mengucapkan terima kasih pada Mudipat atas ketersediannya menjadi tuan rumah untuk disinggahi. (Erfin)



Tebak Angka

Coba kamu amati, kira-kira angka berapa yang terdapat pada gambar!
Dapatkan kamu menebaknya? Tulis hasil tebakanmu pada kotak yang tersedia ya!

$$\begin{aligned} \text{leaf} + \text{leaf} + \text{leaf} &= 15 \\ \text{caterpillar} + \text{caterpillar} + \text{caterpillar} &= 9 \\ \text{apple} + \text{apple} + \text{apple} &= 30 \\ \text{apple} + \text{leaf} \times \text{caterpillar} &= ? \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{caterpillar} + \text{caterpillar} + \text{caterpillar} &= 21 \\ \text{clock} + \text{clock} + \text{caterpillar} &= 19 \\ \text{flower} + \text{clock} + \text{caterpillar} &= 15 \\ \text{caterpillar} + \text{flower} \times \text{clock} &= ? \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{apple} + \text{apple} + \text{apple} &= 9 \\ \text{apple} + \text{strawberry} &= 13 \\ \text{strawberry} - \text{orange} &= 4 \\ \text{apple} + \text{strawberry} + \text{orange} &= ? \end{aligned}$$


Earth Day

EVERYDAY



Assalamua'laikum, Sobat Arba'a. Tahukah kamu kalau bumi kita juga ada hari ulang tahun, lho. Hari Bumi diperingati setiap tanggal 22 April. Kalau dihitung-hitung, sudah berapa tahun ya umur bumi kita ini? Nah, Agar Bumi kita tetap terjaga kelestariannya, kita perlu mengetahui benda-benda ramah lingkungan yang bisa dibawa. Yuk, cari tahu apa saja benda tersebut dengan memberikan huruf abjad pada masing-masing kotak yang tepat!



A. Botol minum
Water bottle

B. Tas jinjing
Totebag

C. Sedotan bambu
Bamboo straws

D. Tempat sampah daur ulang
Recycle bin

Pemenang Kuis **Arba'a** Edisi 61



1. Almira Nusantara Hati
(I-G Sydney)



2. Nova Azkira Felisha
(I-F Abu Dhabi)



3. Akhtar Ghaisan Farzana
(I-C Malaka)



KUPON KUIS **Arba'a** Edisi 62

Nama :

Kelas :

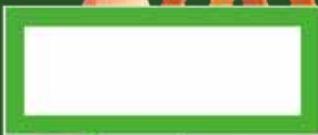


How can I take care of the Earth?

Assalamu'alaikum, Sobat Arba'a. Dampak perubahan iklim semakin terasa dari waktu ke waktu. Maka dari itu, penting untuk kita mengetahui cara untuk melindungi bumi kita dari dampak yang semakin meluas. Yuk, pasangkan tips berikut pada masing-masing gambar yang tepat!



Recycle
Go to school by bicycle
Turn off the tap
Turn off the lights
Plant a tree



Pemenang Kuis Arba'a Edisi 61



1. Alvis Xavier H.
(IV-B Casablanca)



2. Alisha Putri Oktafaizah
(IV-A Rabat)



3. Arsakha Asyiqah Wahyu Verendra
(III-H Cairo)



KUPON KUIS Arba'a Edisi 62

Nama :

Kelas :

NATURAL DI[⚡]A[⚡]TER

Assalamua'laikum, Sobat Arba'a. Gempa bumi dahsyat berkekuatan 7,8 SR telah mengguncang beberapa bagian negara Turki dan Suriah pada tanggal 6 Februari 2023 dini hari. Hal ini berdampak pada jatuhnya banyak korban jiwa serta kerusakan gedung- gedung dan fasilitas umum lainnya. Hal serupa juga dapat terjadi akibat bencana alam lainnya. Coba lengkapi nama bencana alam berikut dengan bantuan huruf di bawah ini!

AIUEO



Gempa Bumi



-- rthq -- k --



Banjir



FI -- d



Tanah Longsor



L _ ndsl _ d _



Badai



St _ rmy



Gunung
meletus



V _ lc _ n _ c
_ r _ pt _ _ n

Pemenang Kuis Arba'a Edisi 61



1. Kayyisa Rafhani (V-E Madrid)



2. Arzitha Nameeya S. (V-H Berlin)



3. Kayla Zafira Putri Haninda (V-I Ankara)



KUPON KUIS Arba'a Edisi 62

Nama :

Kelas :

Soal HOTS



Warmiati, S.Pd.Gr
Wali Kelas V-H Berlin

Sobat Arba'a pernah dengar istilah soal HOTS kan? Apa sih soal HOTS itu? Apakah soal HOTS itu soal panas? Pasti banyak pertanyaan jika mendengar istilah tersebut. Bagaimana contoh soal Matematika yang HOTS? Bagaimana sih cara mengerjakan soal HOTS?

HOTS kepanjangan dari *Higher Order Thinking Skill*. Soal Matematika dikatakan HOTS, apabila didalam soal tersebut membutuhkan kemampuan analisis tinggi untuk menjawabnya. Hal ini untuk mengasah logika, pola pikir kritis dan kreativitas siswa. Soal HOTS juga mampu mengajak kita mengaitkan satu materi dengan materi yang lain untuk mengkontruksi pengetahuan baru.

Apa ciri soal yang dikategorikan HOTS? Ciri yang pertama, soal Matematika dikatakan HOTS adalah transfer satu konsep ke konsep lainnya. Membutuhkan beberapa konsep Matematika untuk menyelesaikan satu soal HOTS. Ciri kedua memproses dan menerapkan informasi. Artinya untuk menyelesaikan soal HOTS membutuhkan banyak informasi sebelumnya (informasi sebelumnya didapatkan dari banyak belajar atau suka membaca).

Ciri ketiga adalah mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda. Artinya soal tersebut berkaitan dengan informasi-informasi yang berbeda-beda. Ciri terakhir menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah. Maksud dari ciri tersebut adalah infomasi yang sudah kita dapat sebelumnya bisa digunakan untuk menyelesaikan soal HOTS tersebut.

Nah untuk memperjelas, mari kita simak contoh soal berikut ini!

1. Pak Eko memotong kayu menjadi 6 bagian dalam waktu 30 menit. Jika waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali pemotongan adalah sama, tentukan berapa waktu untuk memotong kayu menjadi 4 bagian?
2. Pada penerimaan peserta didik baru di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, ada 70% yang memenuhi kriteria. Dari peserta yang memenuhi kriteria, hanya $\frac{2}{5}$ bagian yang diterima sebagai peserta didik di SD tersebut. Jika kuota yang diterima adalah 280 peserta didik, maka total peserta yang mendaftar adalah

Pembahasan:

1. Jawaban yang tepat untuk menjawab soal nomor 1 adalah 18 menit. Mengapa demikian? Bukankah harusnya jawabannya adalah 20 menit (asumsi cara menjawabnya $30 : 6 = 5$ menit. Maka memotong kayu menjadi 5 bagian adalah $5 \times 4 = 20$ menit.)

Infomasi penting yang perlu kita ketahui adalah sekali kita memotong kayu menjadi 2 bagian. Maka jika kayu tersebut dipotong menjadi 6 bagian, kita hanya perlu memotongnya 5x sehingga waktu yang diperlukan untuk sekali memotong adalah $30 : 5 = 6$ menit. Selanjutnya, berapa waktu memotong kayu menjadi 4 bagian? Berdasarkan informasi penting yang sudah kita ketahui, untuk memotong kayu menjadi 4 bagian, kita hanya perlu memotongnya sebanyak 3 kali saja, sehingga $3 \times 6 = 18$ menit.

2. Siswa yang diterima adalah $\frac{2}{5}$ dari 70% sehingga bisa kita cari siswa yang diterima

$$\frac{2}{5} \times \frac{70}{100} = \frac{140}{500} = \frac{140}{500}$$

dapat kita sederhanakan menjadi $\frac{7}{25}$

Total siswa yang mendaftar adalah sebagai berikut:

$$\frac{7}{25} \times \text{total pendaftar} = 280$$

$$\frac{7 \times \text{total pendaftar}}{25} = 280$$

$$7 \times \text{total pendaftar} = 280 \times 25$$

$$7 \times \text{total pendaftar} = 7000$$

$$\text{total pendaftar} = \frac{7000}{7} = 1000 \text{ siswa}$$

Selamat mencoba! [*]

Jika ingin bertanya seputar soal Matematika, silakan pindai kode berikut ini!





Lina Herlina Rahatari, S.Si
Wali Kelas VI-G Buenos Aires

Rahasia di Balik Ombak

Sobat Arba'a, tentu pernah pergi ke pantai, kan? Berlarian di atas pasir putih, membuat istana pasir, atau sekedar duduk-duduk saja menikmati pemandangan. Laut biru, awan putih, dan langit yang juga biru adalah keindahan yang luar biasa. Kita pun bisa menyaksikan ombak yang bergulung-gulung dari kejauhan datang mendekat lalu pecah di bibir pantai. Berenang dan membiarkan badannya berayun-ayun mengikuti ombak sebelumnya, akhirnya kita ikut terdorong ke pantai. Wuih asyik sekali, kan?

Adakah yang pernah penasaran sebenarnya ombak itu asalnya dari mana? kok, tidak pernah habis ya? bergulung-gulung, pecah, lalu datang lagi dan lagi. Nah, bagi yang penasaran dan ingin tahu, ini dia penjelasannya.

Ombak adalah gerakan air laut yang turun naik atau bergulung-gulung. Setiap pantai atau laut memiliki karakter ombak yang berbeda-beda. Ada yang ombaknya kecil, cukup besar, sampai ada yang sangat besar. Dari yang tingginya hanya menyapa kaki kita sampai ada yang puluhan meter. Ada yang bersahabat sehingga kita bisa bermain bersamanya. Ada pula yang berbahaya hingga kita hanya

bisa melihatnya dan mendengar deburannya dari jauh.

Ombak-mbak tersebut terjadi karena adanya angin. Sudah tahu angin itu apa? Angin adalah udara yang bergerak. Angin bergerak dari tempat yang tekanan udaranya tinggi ke tempat yang tekanan udaranya rendah. Tiupan angin menyebabkan adanya gesekan udara dengan permukaan laut.

Wayne Presnell, ahli meteorologi dari *National Oceanic and Atmospheric Administration's National Weather Service Marine and Coastal Services Branch* menstimulasikan terbentuknya ombak secara sederhana dengan cara meniup semangkuk air. Gesekan antar permukaan air di dalam mangkuk dengan angin yang berasal dari mulut kita akan menimbulkan gelombang.

Ketika angin bertiup ke laut, ombak akan datang ke daratan sebagai akibat dari bentuk cekungan laut. Ombak yang terlihat di permukaan air sebenarnya hanya bagian dari gelombang yang meluas ke bawah melalui kolom air di dasar lautan. Gelombang dimulai di lautan dalam yang terbuka sebagai bentuk yang relatif vertikal.

Namun, ketika gelombang bergerak menuju pantai, bagian bawah gelombang menyeret di

sepanjang dasar lautan. Sementara dibagian atas gelombang di permukaan garis air mulai bergerak lebih cepat. Ketika kedalaman laut berkurang, maka ombak akan semakin mendekat ke pantai.

Pada titik tertentu, ombak itu cukup miring sehingga bisa melengkung, menciptakan apa yang disebut breaker dan menunjukkan karakteristiknya, yakni berbentuk gulgungan gelombang yang menabrak. Sedangkan daerah diantara pantai dan garis pertama ombak pecah di pantai dikenal sebagai zona selancar, yang di beberapa pantai di dunia dijadikan arena para peselancar.

Selain karena adanya angin, ombak juga dapat terbentuk karena adanya gempa. Gempa dengan kekuatan besar menyebabkan longsor di bawah laut. Longsor itulah yang menyebabkan gelombang besar yang kita kenal dengan nama tsunami.

Penyebab lain terjadinya ombak adalah longsor bagian tubuh gunung. Contohnya adalah tsunami yang terjadi di Anyer tahun 2018. Tsunami tersebut disebabkan adanya longsor Gunung Anak Krakatau. Longsor tersebut menyebabkan gangguan di bawah laut sehingga timbul gelombang besar. (dari berbagai sumber)



Bagaimana Lebah Memproduksi Madu?

Sobat *Arba'a*, pernahkah kalian mengonsumsi madu? Bagaimana rasanya? Manis bukan? Kita tentu sering mengonsumsi madu karena memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan. Madu dapat menyembuhkan berbagai penyakit, mulai dari radang tenggorokan, penyakit pencernaan, masalah kulit, dan beberapa penyakit lainnya.

Madu telah dimanfaatkan oleh manusia sejak peradaban kuno, seperti Mesopotamia, Mesir kuno, suku Aztek, Mediterania hingga peradaban modern saat ini. Madu mengandung nutrisi penting yang menyehatkan, seperti karbohidrat, protein, air, termasuk juga enzim, asam organik, anti-oksidan, vitamin, dan mineral. Madu adalah satu-satunya sumber makanan yang mengandung "*pinocembrin*"; yaitu senyawa antioksidan yang berkaitan dengan peningkatan fungsi otak. Gula alami yang terdapat di dalam madu yaitu fruktosa dan glukosa lebih cepat diserap oleh tubuh.

Nah, tahukah kamu dari mana madu berasal? Madu diproduksi

oleh lebah. Salah satu hewan yang disebut dalam Al Qur'an. Lebah adalah serangga kecil yang membantu penyerbukan bunga dan membuat madu darinya bersama-sama dengan koloninya.

Sebagai sebuah koloni, masyarakat lebah terdiri dari ratu lebah, lebah jantan, lebah pekerja dan lebah pengasuh. Ratu lebah tugasnya untuk menetasakan telur lebah. Lebah jantan fokus bereproduksi dengan ratu lebah, yang mana setelah itu mereka akan mati. Apabila ratu lebah mati, larva calon ratu lebah akan dipilih untuk diberi makanan madu khusus, *royal jelly*.

Lebah pekerja hanya fokus bekerja untuk menghasilkan madu. Lebah pekerja seluruhnya betina. Sedangkan lebah pengasuh hanya akan memenuhi kebutuhan ratu, memastikan larva bakal calon ratu, memberi makan seluruh larva lebah, serta memastikan sarang tetap higienis.

Lebah membutuhkan 40.000 kali mondar-mandir dari sarangnya ke bunga untuk mengumpulkan 1 kg madu. Tetapi lebah bukan mengumpulkan madu dari bunga, melainkan mengumpulkan nektar yang dihasilkan oleh bunga. Nektar terdiri dari 80% air, sukrosa (gula alami) dan esensial asam amino yaitu arginin, prolin, alanin, isoleusin, serin, valin, glisin.

Lebah pekerja mengumpulkan nektar dan

menyimpannya di sebuah kantong yang memiliki kapasitas menampung nektar dari 150-1500 bunga. Setelah kantong mereka penuh mereka akan membawanya ke sarang mereka. Nektar yang diterima oleh lebah rumahan akan menerima nektar yang dibawa oleh para lebah pekerja. Nektar itu kemudian diproses dalam mulut dan perutnya.

Perpaduan antara nektar, parotin yang keluar dari mulut lebah dan enzim di belakang perut lebah mengubah nektar menjadi madu. Kadar air didalam madu dikurangi hingga 50-60% dengan cara ditiup menggunakan angin dari sayapnya dan dilakukan berulang-ulang. Kemudian dengan adanya udara hangat di dalam sarang mereka akan membuat kadar air menjadi sekitar 20-30%, komposisi yang pas untuk madu.

Lebah membuat madu sebagai sumber makanan. Pada musim dingin atau saat makanan langka, lebah mengambil cadangan madu sebagai sumber energinya. Bagi manusia, madu banyak digunakan sebagai pemanis alami, campuran makanan, dan campuran minuman karena komposisinya yang mirip dengan gula sintetis serta menyehatkan. (Debby/ dari berbagai sumber).





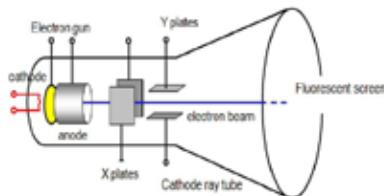
Wahidin, S.Pd.
Wali Kelas VI-H Panama

Layar Display

Pernahkah Sobat Arba'a bingung ketika hendak membeli TV, *smartphone*, atau laptop? Setiap produk menawarkan pilihan monitor atau layar yang berbeda-beda, ada LCD, LED, OLED, atau micro-LED. Nah, Sebelum menentukan pilihan sebaiknya kita perlu mengetahui spesifikasi dari setiap layar. Karena layar sangat berpengaruh pada kenyamanan mata pengguna perangkat tersebut.

Layar memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perangkat. Terdapat banyak jenis layar dalam suatu perangkat. Ada layar tabung (CRT), layar LCD, layar Plasma, layar LED, dan layar OLED. Berbagai jenis layar tersebut menandakan bahwa IPTEK selalu dinamis. Dinamis artinya IPTEK selalu berkembang terus menerus seiring dengan berkembangnya zaman. Yuk, kita ulas masing-masing layar tersebut.

Pertama, layar tabung (CRT). CRT merupakan kependekan dari *Cathode-Ray Tube* atau dikenal dengan istilah layar tabung. Sebelum layar berkembang canggih seperti saat ini, layar

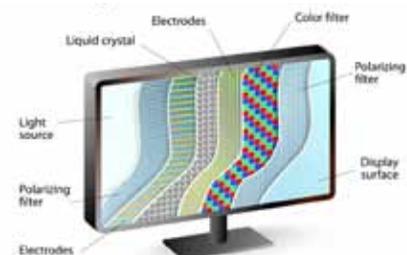


tabung pernah menduduki puncak klasemen TV. Hingga saat ini, TV tabung masih bisa ditemui di beberapa tempat.

Kelebihan dari CRT adalah harganya cukup murah, warna lebih akurat dan tajam, proses perawatan cukup mudah, resolusi monitor lebih fleksible, bebas dari dead pixel, ghosting, dan viewing angle. Beberapa kekurangan dari CRT antara lain boros listrik, menimbulkan radiasi, mudah merusak mata karena

sinar yang dihasilkan sangat kuat, bergantung pada *refreshrate*, rentan distorsi, dan dimensi yang terlalu memakan banyak ruang atau tempat.

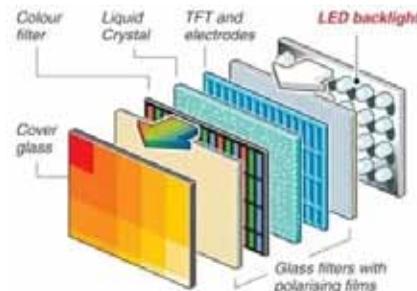
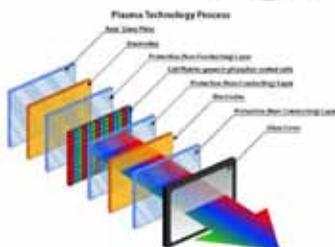
Kedua adalah layar LCD. *Liquid-Crystal Display* (LCD) adalah layar panel datar yang menggunakan sifat modulasi cahaya dari kristal cair (*liquid crystal*) dan dikombinasikan dengan polarizer untuk





menghasilkan gambar berwarna atau monokrom. Kelebihan dari layar LCD adalah hemat energi listrik, lebih ringan, lebih ramping, tidak ada emisi radiasi dari layar, Nol distorsi, Gambar sangat tajam pada resolusi asli sisi panel. Kekurangan dari LCD antara lain menghasilkan warna hitam yang kurang proporsional, Sudut pandang terbatas dan lebih mahal dari CRT.

Ketiga adalah layar plasma. Layar plasma adalah jenis tampilan panel atau layar datar di mana setiap pikselnya diterangi oleh plasma atau gas bermuatan seperti lampu neon berukuran sangat kecil. Kelebihan layar plasma yaitu resolusi tinggi, keragaman yang unggul, lebih cerah, sudut pandang yang jauh lebih luas, akurasi dan saturasi warna yang lebih baik. Layar plasma mempunyai kekurangan berupa gambar tidak begitu jelas dalam kondisi terang, kerusakan layar kaca bisa permanen dan jauh lebih sulit diperbaiki, biaya lebih mahal, dan membutuhkan lebih banyak konsumsi listrik.

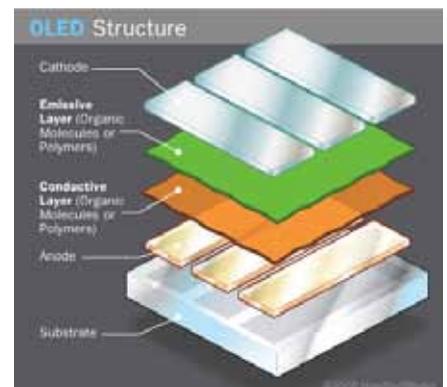


Keempat, layar LED. *Light-Emitting Diodes (LED)* adalah teknologi tampilan layar datar yang menggunakan susunan LED sebagai sumber cahaya. LED mempunyai banyak kelebihan diantaranya konsumsi daya lebih rendah, desain ramping, gambar lebih cerah dan lebih tajam, kualitas warna yang lebih baik, dampak lingkungan lebih sedikit, sudut pandang lebih lebar, dan tidak ada penundaan dan kelambatan gerakan. Namun, perlu diketahui harga layar LED lebih mahal dari layar LCD. Layar LED jauh lebih tipis dari LCD atau plasma. LED juga dapat berubah warna disebabkan oleh usia perangkat dan suhu.

Terakhir adalah *Organic Light Emitting Diodes (OLED)*. Ini adalah teknologi pemancar cahaya yang dibuat dengan menempatkan serangkaian film tipis organik di antara dua konduktor. Ketika arus listrik diterapkan maka cahaya terang dapat dipancarkan. OLED memiliki ukuran yang lebih tipis apabila dibandingkan dengan layar LED. Hal ini karena OLED adalah layar emisif sehingga tidak membutuhkan lampu latar (*backlight*).

OLED disebut organik karena terbuat dari karbon dan hidrogen sehingga sangat efisien dan tidak mengandung logam yang berbahaya. Kelebihan dari layar OLED ini adalah kecerahan dan kontras yang tinggi. Waktu respon yang cepat, sudut pandang superior, bentuk ukurannya kecil, dan sangat cocok untuk aplikasi yang menggunakan tenaga baterai.

Adapun kekurangan layar OLED adalah proses produksi OLED saat ini masih sulit dan mahal, keterbacaan sinar matahari yang buruk dan masa pakai lebih pendek daripada beberapa teknologi tampilan lainnya. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan bahan organiknya. Namun, dengan pengembangan yang dilakukan terus-menerus, bukan tidak mungkin OLED dapat digunakan hingga waktu yang sangat lama. saat ini OLED banyak di kembangkan dengan layar curve atau biasa di sebut melengkung. (berbagai sumber)





Keindahan Hutan Bambu

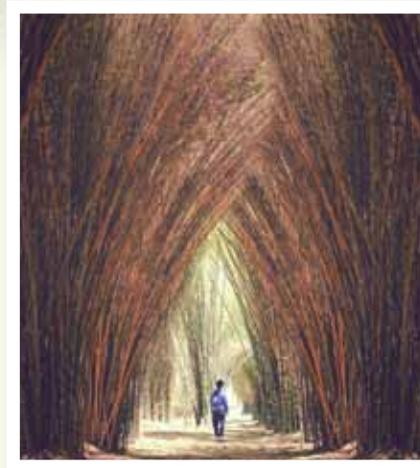
Tak pernah terbayang jika di Kota Surabaya terdapat hutan bambu yang eksotik. Meski terkenal dengan Kota Metropolitan, namun Surabaya mempunyai wisata alam yang bisa dijadikan tempat refreshing maupun rekreasi. Ditengah padatnya kesibukan dan hiruk-pikuk kehidupan kota, Hutan Bambu bisa jadi alternatif untuk rehat melepas lelah. Kalian dapat merasakan kesejukan suasana di kawasan ini sangat asri, berbeda dengan suasana Kota Surabaya yang panas.

Penasaran dengan indahnya Hutan Bambu? Yuk, simak ulasan berikut ini! Hutan Bambu merupakan obyek wisata yang terdapat di Jalan Raya Marina Asri, Keputih, Sukolilo, Kota Surabaya. Selain menikmati rimbunnya pohon bambu yang asri dan teduh, panorama alam ini *instagramable* sebagai spot foto. Di sini, tanaman bambu berjajar rapi yang menarik untuk dinikmati.

Perjalanannya memakan waktu sekitar 30 menit dari pusat Kota Surabaya.

Melansir dari situs Bapekko Surabaya, area Hutan Bambu Keputih menjadi satu dengan Taman Harmoni dan Taman Ruang Publik. Ketiganya berdiri di area dengan luas 40 hektare.

Banyak orang yang sudah pernah ke sana mengatakan, Hutan



Bambu Keputih mirip Sagano Bamboo Forest di Jepang. Jika dilihat sekilas, memang keduanya tampak mirip. Dengan hijaunya pohon bambu di kanan-kiri.

Suasana Hutan Bambu menyajikan keindahan yang asri dan hijau. Dengan batang-batang bambu yang tinggi menjulang, pengunjung dapat merasakan suasana teduh sepanjang perjalanan. Saat ada cahaya matahari yang menyusup masuk diantara celah pepohonan bambu, muncul nuansa mistis seakan terbawa ke dunia lain.

Akses jalan di Hutan Bambu terasa lebih alami karena jalannya masih alami, tidak menggunakan aspal atau blok paving. Hutan Bambu merupakan destinasi favorit bagi fotografer karena hutan ini dapat dijadikan objek foto yang

menarik. Beberapa pengunjung juga tampak berfoto menggunakan kimono untuk menambah kesan seperti berada di Jepang. Bagi pasangan, Hutan Bambu merupakan latar yang menarik untuk dijadikan foto prewedding.

Saat pohon bambu sedang tumbuh menghijau, deretan pohon itu tampak asri dan sejuk dipandang. Ketika daunnya mengering, pemandangannya pun tetap mengesankan layaknya musim gugur. Selain itu, ada juga taman bunga dan wahana bermain di sekitar sana. Spot ini akan membuat kalian tak bosan untuk berfoto-foto dan melepas penat.

Di balik keindahan dan keasriannya, ternyata Hutan Bambu Keputih dulunya adalah Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Namun pada tahun 2000, pemerintah Kota Surabaya memindahkan TPA ke daerah Benowo. Kemudian, lahan kosong tersebut diubah menjadi ruang terbuka hijau dan tempat wisata.

Bagi wisatawan yang ingin menikmati Hutan Bambu tidak perlu ragu dengan jam buka kawasan ini. Karena, Hutan Bambu buka selama 24 jam. Wisatawan tidak dikenakan biaya masuk alias gratis. Mereka hanya dikenakan biaya parkir kendaraan untuk wisatawan yang membawa kendaraan. (Azi/ dari berbagai sumber)



Tazkiyatun Nafsi Al Hawah, SS
Wali Kelas VI-E Los Angeles

Asal-usul Pulau Irian

Sobat, di ujung timur Indonesia terdapat sebuah pulau yang indah. Yup, pulau yang indah itu adalah Papua. Pulau Papua pada awalnya bernama Pulau Irian. Lalu, dari mana asal-usul nama tersebut? Mari kita simak cerita rakyat dari Papua berikut ini!

Alkisah pada zaman dahulu, di Kampung Sopen, Biak Barat tinggallah sebuah keluarga yang memiliki beberapa anak laki-laki. Salah satu dari anak tersebut bernama Mananamakrdi. Mananamakrdi sangat dibenci, tidak hanya oleh orang-orang di dalam sukunya, melainkan juga oleh saudara-saudara kandungnya.

Pasalnya di sekujur tubuh Mananamakrdi dipenuhi kudis. Badannya sangat berbau hingga orang-orang tidak tahan berdekatan dengannya. Saudara-saudara kandungnya sudah tidak tahan lagi mendapati Mananamakrdi berada di dekat mereka hingga mereka pun mengusir Mananamakrdi dari rumah.

Saat, Mananamakrdi mulai

berjalan mencari tempat tinggal baru, ia bertemu dengan nelayan. "Kamu mau kemana?" tanya nelayan.

"Tidak tahu Pak. Aku hanya mau mencari tempat tinggal," terang Mananamakrdi.

Melihat kondisi Mananamakrdi, nelayan memberikan tumpangan hingga Pulau Miokbudi, Biak Timur. Nelayan mengatakan bahwa Mananamakrdi dapat memulai hidup baru. Pulau Miokbudi merupakan pulau yang sangat subur dan tidak ada satupun orang yang tinggal di sana. Akhirnya, Mananamakrdi mendarat di pulau Miokbudi. Mananamakrdi memutuskan untuk tinggal di pulau itu.

Di pulau Miokbudi banyak ditumbuhi pohon sagu dan juga kelapa. Setiap hari Mananamakrdi menanam sagu dari pagi hingga sore untuk memenuhi kebutuhannya. Ia juga menyadap air nira dengan bambu dan membuat tuak yang dilakukannya setelah selesai menanam sagu.

Pada suatu sore Mananamakrdi terkejut ketika mendapati bambu yang digunakannya untuk menyadap air nira telah kosong. Mananamakrdi sangat kesal. Pada malam harinya Mananamakrdi duduk di pelepah daun kelapa untuk

menangkap pencuri air niranya. Hingga larut malam si pencuri belum juga datang.

Menjelang pagi, sesuatu yang bersinar dari langit mendekati pohon kelapa tempat Mananamakrdi menunggu. Sesuatu itu lantas hinggap di pohon kelapa dan meminum seluruh air nira sadapan Mananamakrdi. Sebelum sesuatu itu hendak kembali, Mananamakrdi bergerak cepat untuk menangkapnya.

"Siapa engkau?" seru Mananamakrdi.

"Ampun, jangan tangkap aku, Aku Sampan si bintang pagi," jawab sesuatu yang bersinar itu.

"Aku senang sekali minum nira karena manis," ujarnya.

"Lepaskan aku karena matahari hampir terbit." Sambung Sampan.

Mananamakrdi geram mendengar ucapan Sampan dan bermaksud menghukumnya. Namun, Sampan meminta maaf dan akan mengabdikan permintaan Mananamakrdi. Mananamakrdi meminta istri untuk menemaninya karena dia merasa kesepian. Kemudian, Mananamakrdi diminta untuk pergi ke pantai dan mencari pohon bitanggur.

Kata Sampan, "Jika ada gadis yang engkau kehendaki tengah mandi di pantai, lemparkan satu buah bitanggur ke laut. Niscaya gadis itu akan menjadi istrimu."

Mananamakrdi menuruti saran Sampan. Ia menuju pantai di mana terdapat pohon bitanggur besar. Dilihatnya beberapa gadis





tengah mandi di pantai itu. Tak ada seorang pun dari gadis-gadis itu yang menarik minatnya. Ia lantas menunggu di bawah pohon bitanggur itu. Pada suatu sore Mananamakrdi melihat seorang gadis berwajah sangat cantik mandi di pantai. Mananamakrdi terpesona padanya. Ia lantas memanjat pohon bitanggur dan melemparkan buah bitanggur ke laut.

Gadis cantik itu bernama Insoraki, putri Kepala Suku dari Kampung Meokbundi. Buah bitanggur yang dilemparkan Mananamakrdi mengenai tubuhnya ketika ia tengah mandi. Meski telah dibuangnya jauh-jauh, buah bitanggur itu kembali mendekati dan mengenainya. Karena jengkel, Insoraki lantas pulang ke rumahnya.

Akhirnya Mananamakrdi menikah dengan Insoraki dan tinggal di Kampung Meokbundi. Sejak Mananamakrdi tinggal di kampung Meokbundi, warga kampung meninggalkan kampung mereka karena tidak tahan mencium bau busuk dari tubuh Mananamakrdi. Mereka jijik melihat tubuh Mananamakrdi yang penuh dengan kudis. Kampung Meokbundi pun akhirnya sepi dan hanya dihuni Mananamakrdi, Insoraki, dan Konori.

Mananamakrdi merasa sedih mendapati kenyataan itu. Ia pun menagih janji Sampan.

Ia pun mendapat petunjuk. Mananamakrdi lalu membakar kayu-kayu kering. Setelah api membesar, ia memasuki api besar yang membakar itu. Keajaiban pun terjadi. Mananamakrdi keluar dari nyala api dengan tubuh bersih dari penyakit kudis. Wajahnya sangat tampan.

Sejak peristiwa tersebut Mananamakrdi mempunyai berbagai kesaktian. Mananamakrdi lantas menyebut dirinya Masren Koreri yang berarti lelaki yang suci.

Pada suatu hari Mananamakrdi berdoa. Terciptalah kemudian sebuah perahu layar. Mananamakrdi lantas mengajak anak dan istrinya untuk melayari laut luas. Mereka mendarat di wilayah Mandori, di dekat Manokwari. Mananamakrdi dan anak serta istrinya lantas memutuskan berdiam di tempat yang berbukit-bukit itu.

Cuaca di Mandorijika pagi hari sangat dingin dan diselimuti kabut tebal. Ketika matahari terbit, udara berubah menjadi hangat dan kemudian menjadi panas. Ketika mendapati cuaca yang panas, Konori berteriak-teriak

memanggil ayahnya,

"Ayah ... Irian! Irian!" teriak Konori. Dalam bahasa Biak, irian berarti panas.

"Hai, Anakku. Jangan berteriak begitu. Ini tanah nenek moyangmu," kata Mananamakrdi.

"Iya, Ayah. Maksud Konori, panas matahari telah menghapus kabut pagi, pemandangan di sini indah sekali," kata Konori.

Konon, sejak saat itu wilayah tersebut disebut dengan nama Irian. Air laut yang membiru, pasirnya yang bersih, bukit-bukit yang menghijau, dan burung cendrawasih yang anggun dan molek membuat Irian begitu indah. (dari berbagai sumber)



Nayla Kirana Chandraputri
(V-H Berlin)

Tempat Tisu dari Kotak Sepatu

Alat dan Bahan:

1. Kotak sepatu ukuran sedang, ukuran bisa disesuaikan sesuai kreatifitas masing-masing.
2. Kain Flanel
3. Gunting
4. Lem



Cara Membuat:

Siapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan.

1. Lubangi bagian tengah dari tutup kotak sepatu untuk celah mengambil tisu, untuk ukuran lobangnya bisa disesuaikan sesuai keinginan masing-masing.



2. Potong kain flanel untuk melapisi seluruh bagian dari kotak sepatu sesuai ukuran dari kotak sepatu. Pemilihan warna kain flanel dapat disesuaikan dengan selera masing-masing.



3. Tempelkan kain flanel pada kotak sepatu yang sudah diolesi lem.



4. Setelah semua bagian luar kotak sepatu ditutupi dengan kain flanel, selanjutnya adalah menghias bagian sisi dari kotak sepatu untuk lebih memperindah kotak tisuanya.



5. Jika semua proses sudah selesai, rapikan tempat tisu dan pasangkan tutup dari kotak sepatu tersebut pada kotak sepatunya dan taruh tisu di dalam wadah tisu yang sudah jadi dan selesai. Selamat mencoba! [*]





Linda Aprilia, S.Pd
Wali Kelas V-I Ankara

Pizza Tawar Teflon

Wah... Musim hujan begini pasti enak ya kita makan camilan yang hangat dan lezat. Bisa menemani waktu belajar atau nonton TV bersama keluarga.

Camilan ini bisa dimasak bersama orangtua atau saudara di rumah. Jangan lupa hati-hati ya dalam menggunakan kompor. Minta didampingi orangtua ya. Selamat mencoba!

Bahan :

1. Roti tawar 2 potong
2. sosis 2 potong
3. keju parut
4. keju mozarella 2 lembar
5. telur ayam 1 butir
6. saos sambal/saos tomat
7. Mix vegetables (opsional)
8. Butter/minyak

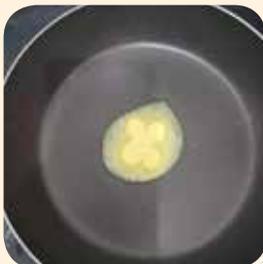


Alat:

1. Teflon
2. Pisau
3. Piring
4. Spatula

Cara membuat:

1. Potong-potong roti tawar dan sosis.
2. Campur potongan roti dengan telur sampai merata.
3. Panaskan butter/ sedikit minyak di atas teflon.



4. Kemudian tuangkan campuran roti telur tadi di atasnya. Masak dengan api kecil.
5. Saat bagian bawah roti mulai kecoklatan, tuangkan saos sambal/saos tomat.
6. Tata potongan-potongan sosis di atas roti.
7. Tambahkan keju parut, mix vegetables, dan keju mozarella di bagian paling atas.
8. Tutup teflon dan tunggu sampai keju mozarella meleleh.
9. Matikan kompor.
10. Pindahkan pizza ke atas piring saji dan potong sesuai keinginan.



Pizza tawar teflon siap dinikmati. Jangan lupa baca doa sebelum makan ya teman-teman! [*]





Musuh Jadi Sahabat



Valerian Syachnanda Aryanova
(VI-D Chicago)

Ketika aku duduk di kelas V Sekolah Dasar (SD), aku dikenal sebagai anak yang kurang bergaul dan juga pendiam. Sejak kecil aku memang lebih suka diam dan tidak terlalu banyak bermain dengan teman sebayaku. Mungkin disebabkan aku adalah anak tunggal dan lingkungan tempat aku tinggal juga sepi dari kerumunan anak-anak kecil. Jadi aku lebih suka membaca atau bermain game sendiri di rumah.

Aku hanya sesekali saja keluar rumah dengan ayah dan ibu ke wahana wisata atau pusat perbelanjaan. Karena sifatku yang sering menyendiri itulah membuat aku sering diolok oleh teman-temanku, tetapi aku sering mengabaikannya. Suatu ketika ada seorang anak di kelasku yang mengolok-olokku dengan bahasa yang menurutku kurang pantas, seketika itu aku tersinggung dan langsung terpancing amarah. Aku menegurnya sembari bertanya "kenapa kamu berkata begitu?" tanyuku. Dia mengolokku sebagai anak yang tidak punya teman dan tidak mau berteman dengan siapapun.

"Aduh, Valen begitu saja marah, dasar baperan!" balas teman ku dengan tegas.

Mendengar balasan itu aku menjadi geram dan ingin memukulnya. Lalu ketua kelas menghampiri dan mendamaikan, kemudian menyuruh anak tersebut meminta maaf kepadaku. Tetapi dia menolak mentah-mentah sehingga membuat aku tambah geram padanya. Keesokan harinya dia masih saja mengejekku dan membuatku membenci anak itu. Tiba-tiba tanpa alasan dia menarik dasiku dengan kuat dan mengatakan,

"Kamu tidak tau apa-apa tentang aku!" teriak dari anak itu. Aku hanya menjawab dengan santai

"Lalu kenapa kamu sering mengejek aku kalo kamu juga tidak tau apa-apa tentangku?" tanyaku balik.

Anak itu memukulku, tapi aku berhasil menghindar. Lalu seorang Ustadzah melihat dan langsung memisahkan kami. Ia menasihati

dengan tegas dan membawa kita ke ruang Bimbingan Konseling (BK).

Hampir setiap hari kita saling membalas mulai dari mengolok dan semacam aksi, kita sudah seperti rival di film-film. Beberapa bulan kemudian sekolah mengadakan kegiatan Hizbul Wathan (HW) Camp. Sekolah membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggotakan lima anak. Secara kebetulan aku satu kelompok dengannya, awalnya aku ingin menukar dengan anak kelompok lain, tetapi itu tidak diperbolehkan jadi apa boleh buat.

Keesokan harinya kita tiba di lokasi kegiatan HW Camp dengan menaiki bus. Awalnya semuanya berjalan lancar sampai suatu ketika setelah kita selesai melakukan kegiatan kita di beri waktu istirahat. Aku memutuskan untuk berkeliling menikmati lingkungan sekitar. Di tengah perjalanan aku melihat dari





kejauhan ada seorang anak yang sedang lari-larian sedang mengejar tupai.

"Brukk!!"

Anak itu tersandung batu dan jatuh dengan keras, aku langsung menghampiri anak itu dari belakang.

"Hei, kamu gak papa?" tanya aku.

Kaki anak itu berdarah dan mengalir darah dimana-mana.

"Aku tidak apa-apa," jawabnya.

Lalu anak itu menoleh ke belakang, ternyata anak itu adalah rivalku. Setelah anak itu melihat aku, wajahnya berubah menjadi kesal begitu pun aku juga. Tiba-tiba turun hujan, awalnya aku kira hanya gerimis namun perkiraanku salah, awan langsung berwarna hitam dan turun hujan yang sangat deras. Rivalku ingin bangkit lagi tapi sepertinya dia kesusahan.

"Kamu perlu bantuan?" tanyaku.

"Aku tidak perlu bantuan kamu, Len," jawab anak itu dengan tegas.

Lalu anak itu kepeleset dan jatuh lagi.

"Aduuhhh punggung kuu!" teriaknyanya kesakitan.

"Sepertinya jawaban 'tidak' bukanlah opsi yang benar," balasku lalu menganyunkan tangan ke bawah.

"Ayo pegang tanganku, mari aku bantu. Kalo kamu masih tolak nanti kamu akan ditertawakan anak-anak lainnya karena kamu kepeleset terus," tawar aku sambil cekikikan.

"Huh, baiklah terserah kamu," balas anak itu meskipun agak kesal.

Anak itu memegang tanganku lalu aku merangkulnya. Kita pun berjalan menuju ke tempat camp UKS yang tidak jauh lokasinya. Meskipun lokasinya tidak jauh tapi selama perjalanan menjadi lambat karena kita harus berjalan pelan-pelan, karena cedera rivalku yang

lumayan parah.

Dari kejauhan aku melihat ada seorang pemuda yang memakai jas hujan dan membawa payung berjalan ke arah kita, ternyata dia adalah kakak pembimbing.

"Ya ampun, Nak. Kalian kenapa di sini?" tanya sang pembimbing kebingungan.

Lalu ia melihat ke bawah kaki rivalku yang cedera mengalir banyak darah.

"Kak, tolong payungin dia dan antar ke camp segera ya," pintaku.

"Oh, baiklah kalo gitu, Nak," jawabnya.

Aku pun langsung berlarian menuju ke camp dan anak itu dibantu oleh kakak pembimbing. Ia belum sempat berterima kasih tapi aku tidak terlalu peduli dengan hal itu yang terpenting adalah ia mendapatkan pengobatan. Selesai mandi, cuaca sekarang sudah tidak terlalu buruk hanya gerimis saja tapi kepalaku terasa pusing dan tidak enak badan lalu aku memaksakan diri untuk tetap mengikuti kegiatan.

Kita disuruh berkumpul disebuah pendopo dan melaksanakan shalat maghrib. Kemudian, kita melakukan kegiatan berupa tes baca Al-Qur'an, di tengah aku membaca Al-Qur'an tiba-tiba aku pingsan. Aku pun terbagun dari kasur. Aku yang kebingungan, melihat sekitar. Ternyata aku di dalam camp dan....

"Oi Len," sapa seseorang laki-laki memegang pundakku.

"Wah?!" jeritku, lalu menoleh ke belakang.

Tanpaku duga ternyata dia adalah rivalku.

"Heh, jangan

teriak-teriak anak-anak lagi istirahat!" tegurnya.

Aku pun mengangguk kepala dan melihat kakinya yang sudah diperban.

"Hm, kayaknya kakimu udah sembuh ya?" tanyaku.

"Kamu mau aku banting?" tanyanya balik.

"Masih sakit sih tapi gak terlalu parah," katanya.

"Makasih ya, semua ini berkat kamu, Len. Tanpa kamu aku akan terluka parah," ucapnya.

"Ya sama-sama, meskipun kita bermusuhan kita harus membantu ketika ada yang kesulitan. Bukan kah begitu?" balasku.

"Ya itu benar Valen. Sepertinya menjadi teman adalah opsi yang bagus. Mau berteman denganku?" tawarnya.

Setelah semua yang terjadi kini aku dan dia menjadi teman baik dan tidak ada lagi saling mengolok. Kita harus mengenal teman kita dengan baik supaya kita bisa menerima kekurangan dan kelebihanannya. Karena pertemanan itu jauh lebih indah dari permusuhan. [*]





Kado Ulang Tahun



Syafeea Maryam V.A.
(III-H Nicosia)

Saat itu, aku ulang tahun dan aku sangat senang karena banyak yang datang ke acara ulang tahun ku. Sahabat-sahabatku pun datang ke acara ulang tahunku. Ada Anin, Aqeela, dan Daphne. Mereka tak lupa juga memberi hadiah untukku, seperti boneka, baju, alat tulis, tas, dompet, dan masih banyak lagi.

Semua teman yang datang acara ulang tahunku sangat baik, walaupun beberapa tidak bias datang, tetapi mereka tetap baik kok.

"Syafeea, selamat ulang tahun ya! *All best wish for you*," ucap Rizka padaku. Lalu Rizka memberikan sebuah *handphone*! Aku sangat senang di acara itu, semua temanku sangat baik.

"Terimakasih ya Riz untuk do'a nya. Terimakasih juga untuk hadiahnya," ucapku pada Rizka.

Pukul 03.00 WIB acara selesai. Akhirnya aku bisa beristirahat. Sambil istirahat aku memakan kue. Karena aku sangat lapar, aku makan agak banyak. Lalu Mama kaget karena satu bulat besar kue aku habiskan.

"*Astaghfirullah*, kamu terlalu lapar, Nak? Sampai menghabiskan satu kue tart besar," Mama mengatakan itu sambil menyambil jajanan.

"Hehe, iya nih Ma. Tiga jam nunggu sampai laper, hehe," ucapku. Mama hanya geleng kepala dan setelah itu mama langsung pergi dan melanjutkan menyambil jajanan nya.

Habis makan aku janji sama Daphne.

Selanjutnya kami segera berkumpul di rumah

Daphne.

"Wihh, sudah datang nih, masuk-masuk," ujar Daphne.

"Woah, rumahmu bagus banget Ne. Oiya, kamu ada makanan apa aja? Laper banget nih," ucap Anin, temenku.

"Iya aku juga laper," ucap Aqeela.

"Sama nih, aku juga," ucapku juga.

Sontak semua temanku protes. "Hahhhh? Kamu udah Laper?" Anin, Aqeela, dan Daphne menatap tajam aku.

"Lah, emang nya kenapa? Kan aku emang laper" ucapku sambil kebingungan.

"Kamu kan udah makan satu kue tart," ucap Daphne

"Kalian tau dari mana?" tanyaku.

"Mama kamu kasih tau ke kita kalo kamu ngehabisin satu kue," jawab Aqeela.

"Yaudah deh gausah di pikirin. Aku ada cereal, telur, indomie, samyang.....pokoknya banyak deh," sahut Daphne.

Akhirnya kita pilih indomie. 10 menit kemudian indomie yang dimasak Daphne siap dihabiskan.

"Makasih ya Neeeee," seruku.

"Ya, sama samaa," balas Daphne. Kita semua makan dan semua kenyang. Lalu kami shalat magrib, santai-santai sebentar lalu kami pamitan pulang.

"Tunggu-tunggu, aku ada oleh-oleh nih buat kalian. Soalnya kemarin aku habis dari Singapore" ujar Daphne.

"Apa tuh oleh-olehnya?" tanya Aqeela.

"Nih, aku beliin kalian gelang *couple* berempat, boneka, lucu tau boneka nya, jajanan, cokelat, dan

masih banyak. Nih buat kalian," ujar Daphne sambil menyodorkan oleh-oleh.

"Makasih ya Ne, kapan kapan kita bakal kasih kamu oleh-oleh juga. Kita pulang dulu yaa."

Kita pun pulang ke rumah masing-masing. Sampai di rumah aku malah dikagetkan dengan sesuatu.

"Dek jangan main nyelonong aja. Sini ke ruang tamu, kita mau kasih kamu sesuatu nih" ucap kakakku. Disana sudah ada Papa, Mama, dan Kakak.

"Taraaa, ini buat kamu dek, selamat ulang tahun yaa! *Wish you all the best*," ucap kakak, Mama dan Papa dengan senyum riang. Kakak mengeluarkan barang dari belakangnya. Ternyata hadiah itu adalah iphone, ipad, macbook pro, dan masih banyak lainnya.

Aku memeluk Kakak, Mama, dan Papa, lalu bilang terima kasih. "Makasih ya Kak, Ma, Pa hadiahnya. Alhamdulillah Ya Allah, makasih sudah memberikanku hadiah ini," ucapku.

"Iya sama-sama Dek. Adek harus tambah giat belajar, dan jangan lupa shalat 5 waktunya ya," kata kakakku lalu aku dipeluk lagi. Duh, jadi pingin ulang tahun setiap hari. [*]



Ayah-Ibuku Pahlawanku

Alfatih Ramadhan S. (III-B Baghdad)

Ayah, engkau tauladan
Engkau menjagaku sepenuh jiwa ragamu
Peluhmu belum kering tapi senyummu
terus merekah
Bila besar nanti aku ingin sepertimu
Penyayang dan suka menolong

Ibu, engkau telah melahirkanku
Dengan pengorbanan dan air mata
Aku ketakutan, tapi aku berani
Saat kurasa lembut tanganmu
mengelus ubun-ubun kepalaku
Ayah-Ibuku kalianlah pahlawanku.



Pahlawan Sejatiku

Nazwa Asmaradiva (III-E Manama)

Pahlawan sejatiku adalah Mama-Papiku
Kalian berdua sangat baik hati
Merawatku tanpa tapi
Merawatku sampai nanti
Sampai aku tak paham lagi
mungkin sampai suatu saat nanti

Kalianlah pahlawan sejatiku
Kasih sayang kalian mungkin tak mampu aku balas
Meskipun kelak aku jadi orang sukses
Terima kasih atas cinta kalian untukku





Masa Kecilku

Hafidz Firmansyah G. (II-A Hongkong)

Kulewati jalan menuju desaku
Sambil mengingat masa kecilku
Keindahan alam menjadi kesukaanku

Ada sungai yang mengalir tenang
Ada hamparan sawah hijau tempat bermainku dulu
Akhirnya aku sampai di rumah masa kecilku
Tempat yang membawa ketenangan untukku

Rasanya selalu ingin kesini
Oh indahny....



Kegiatanku

Kim Selma Olivia B. (II-I Osaka)

Kuawali pagiku
Dengan basuhan air wudhu
Melaksanakan shalat dua rakaatku

Kudengar suara Ibu memanggil namaku
Kulihat sarapan telah siap
Kuhabiskan sarapanku dan kurapikan meja

Kupakai seragamku
Kutali sepatuku
Dan kugendong tasku
Kucium tangan kedua orang tuaku
Aku siap pergi ke sekolah

Kulangkahkan kaki dengan penuh semangat
Kusapa teman-teman dengan penuh ceria
Kuberi salam guru-guruku dengan penuh hormat hormat
Aku siap belajar menuntut ilmu
Agar tercapai cita-citaku





Pantun Jenaka

M. Fatih Majdil Islam (III-E Manama)

Pagi hari bersama Pak Maman
Siang hari belajar ke Pak Acing
Saat berlari ke halaman
Malah dikejar-kejar kucing

Ke rumah naik ke atap
Di atap memakai sepatu
Kalau ada di tempat gelap
Bisa didatangi hantu

Bersekolah tak lupa uang saku
Masa belajar sepatu kelupaan
Kadang kalau kita membaca buku
Mata berat lalu ketiduran



Pantun Nasihat

Mulia Dirgahayu Mahardika (I-E Mecca)

Bunga melati sudah mekar
Pergi juallah ke pasar
Jika ingin jadi anak pintar
Rajin-rajinlah belajar

Biru dan jingga warna yang mewah
Sobat kita kagumi jingga dan biru
Sungguh jika ingin disayangi Allah
Hormat dan cintai orang tua dan guru

Topi dicuci harus dibilas
Terus dijemur di rumah unggas
Jadi murid tak boleh malas
Harus kerjakan semua tugas

Ikan belanak dimasak lodeh
Makannya pakai ketupat
Kalau mau jadi anak sholeh
Sekolahnya di Mudipat





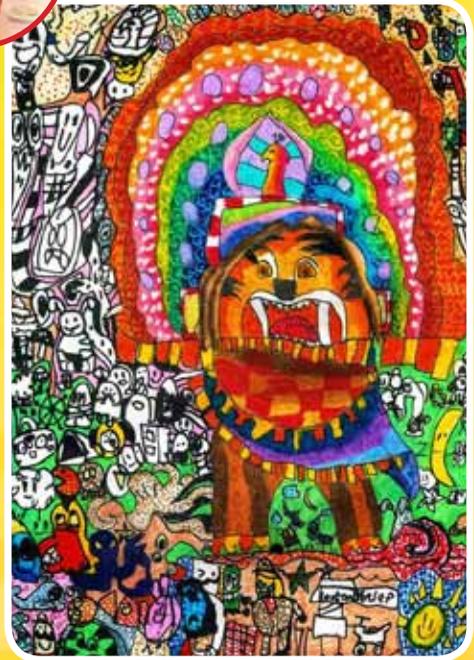
Alaric Virendra S. (IV-B Cassablanca)



Kennisha Zahra C. (IV-I Capetown)



Ali Akhtar Aryasatya (II-D Mumbai)



Khalifa Fatimah R. (V-G Vienna)



Bevin Amallya Maleeqa (V-I Dakkar)



Qiana Ifani Arifin (IV-I Capetown)





Assalamu'alaikum

Hai teman-teman, perkenalkan nama lengkapku adalah **M. Qidran Al-Fariz**. Aku lahir di Medan pada tanggal 3 April 2015. Aku adalah siswa pindahan dari Perguruan Al-Amjad Medan. Sekarang aku tinggal di Jl. Kebonsari Komp. Graha Kebonsari Elveka IV no.15 Surabaya. Di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ini ada banyak ekstrakurikuler sehingga aku bisa menyalurkan hobiku yaitu bermain sepak bola. Semoga kelak aku menjadi pemain sepak bola yang profesional, *amin*.

Halo sahabat *Arba'a* perkenalkan namaku **Louis Al-Fathir**, panggilanku Louis. Tempat kelahiranku di Banjarmasin tanggal 18 November 2015. Asal sekolahku adalah SD Mitrakasih Banjarmasin. Sekarang saya berada di Kelas II-H Busan. Bila besar nanti aku mau jadi dokter, biar bisa seperti Papa. Aku senang sekolah di Mudipat karena sekolahnya bagus, temannya banyak, dan banyak prestasi.



Assalamu'alaikum

Namaku **Saskia Kirana**. Sekarang duduk di kelas V dengan wali kelas Ustadzah Bara Nira Shanti. Saya adalah siswa pindahan dari Medan Sumatra Utara. Saya senang dan bangga menjadi siswa di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Mudipat adalah sekolah terbaik dan memiliki banyak prestasi. Semoga SD Mudipat terus sukses dan selalu menjadi sekolah favorit, *amin*.

Assalamu'alaikum

Salam kenal, namaku M. Asyraf A. Kalian bisa memanggilku Asyraf. aku siswa pindahan dari SD Athirah baruga Makasar. Pindah ke sekolah di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya membuat aku merasa senang. Meski aku siswa baru, teman-temanku baik dan asyik saat diajak bermain. Aku senang belajar bersama mereka. Aku mempunyai cita-cita ingin jadi dokter dan Ustadz. Doakan ya! Sedangkan hobiku aadalah bemain game, roblok, dan belajar.



Assalamu'alaikum

Sahabat *Arba'a*, perkenalkan namaku **Felisha Aulia Sakhi**, biasa dipanggil aku Feli. Aku lahir di Tasikmalaya, 14 februari 2014. Usiaku sekarang sudah 8 tahun. Sekolah asalku adalah SD Baiturrahman. Sekarang saya berada di kelas III-H Nicosia, wali kelasku Ustadz Suatriari. Aku mempunyai cita-cita sebagai dosen. Menjadi dosen itu keren lho, karena berani berbicara di depan mahasiswa dan berbagi ilmu yang saya miliki. Di SD Mudipat ini teman-teman sangat baik. Saya sangat senang bersekolah disini, selain sekolahnya bagus fasilitasnya pun banyak. Bahkan ada ruang teater lho, yang seperti bioskop. Keren kan!



Ekspresi Kekaguman



Betapa Indahnya!
How Beautiful!
مَا أَجْمَلَ ذَلِكَ!



Betapa Menakjubkan!
Amazing!
يَا لِلرَّوْعَةِ!



Sempurna, Istimewa!
Excellent!
مُمْتَاز!



Benar-benar Fantastis!
Fantastic!
رَائِعٌ حَقًّا!



Luar Biasa!
Incredible!
مُدْهَل!

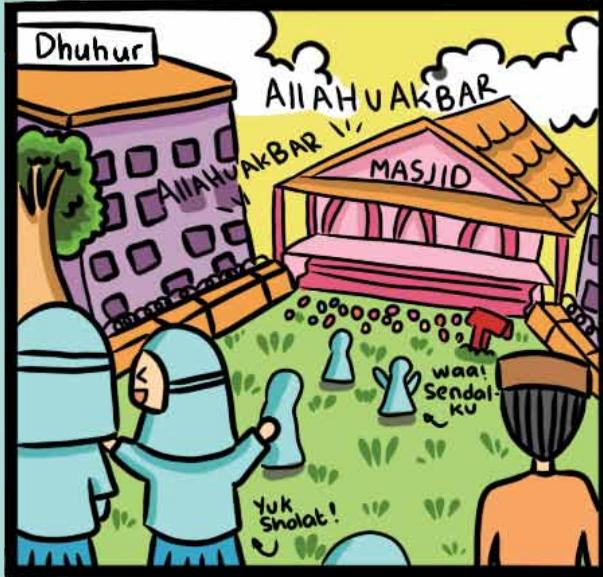


Kamu melakukannya dengan baik!
Well Done!, Good Job!
أَحْسَنْتَ صُنْعًا!



Adab di Masjid

Oleh: Azarine Davinah H. (V-F Copenhagen)





SD MUHAMMADIYAH 4
PUCANG SURABAYA
SEKOLAH TELADAN NASIONAL



Cambridge Assessment
International Education

SEKOLAH
PENGGERAK

**SELAMAT
&
SUKSES**

**ATAS TERPILIHNYA
KETUA & SEKRETARIS
PWM & PWA JAWA TIMUR
MASA BAKTI 2022-2027**



Dr dr Sukadiono MM
Ketua PWM Jatim 2022-2027



Prof Dr Biyanto MAg
Sekretaris PWM Jatim 2022-2027



Dra Hj Rukmini Amar MAg
Ketua PWA Jatim 2022-2027



Dr Nur Mukaromah SKM MKes
Sekretaris PWA Jatim 2022-2027

